

**FAKTOR PENGHAMBAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:

Widodo

NIM 20604224004

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**FAKTOR PENGHAMBAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2023/2024**

**Widodo
NIM 20604224004**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor serta penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola pada SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner hasil modifikasi dengan rasio validitas dan reliabilitas yang sudah diuji. Subjek penelitian ini adalah guru SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten dengan jumlah 23 responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah data deskriptif dengan persentase. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola pada SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno adalah faktor sarana dan prasarana dengan persentase sebesar 74% dengan kategori “Tinggi”. Sementara secara keseluruhan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola mendapatkan persentase sebesar 39% pada kategori “Rendah”.

Kata Kunci: Faktor Penghambat, Pelaksanaan, Pembelajaran Sepak bola, Pembelajaran PJOK

**FACTORS INHIBITING THE IMPLEMENTATION OF FOOTBALL
LEARNING GANTIWARNO DISTRICT STATE PRIMARY SCHOOL
KLATEN DISTRICT YEAR 2023/2024**

Widodo

NIM 20604224004

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the factors and obstacles in the implementation of football learning in elementary schools located in Gantiwarno District, Klaten Regency.

This research used descriptive quantitative study, with the data collection techniques used a modified questionnaire instrument with a validity and reliability ratio that had been tested. The research subjects were the elementary school teachers in Gantiwarno District, Klaten Regency with a total of 23 respondents.

The data analysis technique used the descriptive data analysis with percentages. The results of this research show that the inhibiting factor in implementing football learning in elementary schools located in Gantiwarno District is the facilities and infrastructure factor with a percentage of 74% in the "High" level. Meanwhile, overall obstacles in the implementation of football learning gain a percentage of 39% in the "Low" level.

Keywords: Inhibiting Factors, Implementation, Football Learning, Physical Education Learning

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widodo

NIM : 20604224004

Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak

bola Sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Gantiwarno

Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya yang lazim.

Yogyakarta, 30 Januari 2024



Widodo
NIM 20604224004

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR PENGHAMBAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SEPAKBOLA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN 2023/2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Widodo
NIM 20604224004

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir Fakultas
Ilmu Kolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 30 Januari 2024



Koordinator Program Studi

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 198205222009121006

Dosen Pembimbing

Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd
NIP. 197403172008121003

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR PENGHAMBAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2023/2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Widodo
NIM 20604224004

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 20 Februari 2024

Nama/Jabatan
Dr. Nurhadi Santoso, M. Pd
(Ketua Tim Penguji)
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or
(Sekretaris Tim Penguji)
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or
(Penguji Utama)

Tanda Tangan




Tanggal
29/2/2024
28/2/2024
28/2/2024

Yogyakarta, 29 Februari 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ibu Sudiyem dan Bapak Sono, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa yang senantiasa mengiringi disetiap langkah perjalananku.
2. Seluruh keluarga besarku, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Seluruh Teman-Temanku, yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024 ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi M.Or. selaku Koorprodi S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Nurhadi Santoso M.Pd. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Sigit Dwi Andrianto M.Or Selaku validator yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
5. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

6. Guru Pendidikan Jasmani Se-Kecamatan Gantiwarno yang telah memberikan bantuan dalam pengambilan data dalam pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 Januari 2024

Penulis,



Widodo
NIM 20604224004

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hambatan	8
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	10
3. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.....	11
4. Hakikat Pembelajaran	14
5. Hakikat Sepakbola.....	16
6. Pembelajaran Sepakbola di Sekolah Dasar.....	20
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran	23
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	67

A.Kesimpulan	67
BImplikasi.....	67
C.Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Faktor pendukung yang menjadi hambatan dalam sepak bola	4
Tabel 2. Kurikulum PJOK Materi Permainan Sepak bola untuk peserta didik kelas IV-VI.....	22
Tabel 3. Data SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten	34
Tabel 4. Kisi-kisi Ujicoba Instrumen Penelitian	38
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban	39
Tabel 6. Norma Pengkategorian	43
Tabel 7. Deskriptif Statistik pada faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola.....	44
Tabel 8. Distribusi frekuensi pada faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola.....	45
Tabel 9. Deskriptif statistik pada faktor pendidik	47
Tabel 10. Distribusi frekuensi pada faktor pendidik	47
Tabel 11. Deskriptif statistik pada faktor peserta didik	49
Tabel 12. Distribusi frekuensi pada faktor peserta didik	50
Tabel 13. Deskriptif statistik pada faktor sarana dan prasarana.....	52
Tabel 14. Distribusi frekuensi pada faktor sarana dan prasarana.....	52
Tabel 15. Deskriptif statistik pada faktor tenaga non pendidik.....	54
Tabel 16. Distribusi frekuensi pada faktor tenaga non pendidik.....	55
Tabel 17. Deskriptif statistik pada faktor materi pembelajaran	57
Tabel 18. Distribusi frekuensi pada faktor materi pembelajaran	57
Tabel 19. Deskriptif statistik pada faktor lingkungan.....	59
Tabel 20. Distribusi frekuensi pada faktor lingkungan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram hasil penelitian pada faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola	46
Gambar 2. Diagram hasil penelitian pada faktor pendidik	48
Gambar 3. Diagram hasil penelitian pada faktor peserta didik	51
Gambar 4. Diagram hasil penelitian pada faktor sarana dan prasarana	53
Gambar 5. Diagram hasil penelitian pada faktor tenaga non pendidik	56
Gambar 6. Diagram hasil penelitian pada faktor kurikulum dan materi pembelajaran	58
Gambar 7. Diagram hasil penelitian pada faktor lingkungan	61

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Permohonan <i>Expert Judgement</i>	72
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian dari Ahli.....	73
Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Ujicoba Penelitian	75
Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Ujicoba Penelitian dari Korwil Pendidikan Kecamatan Wedi	76
Lampiran 5. Angket Ujicoba Penelitian.....	77
Lampiran 6. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian SD Negeri 1 Pesu.....	83
Lampiran 7. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian SD Negeri 1 Dengkeng	84
Lampiran 8. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian SD Negeri 1 Canan	85
Lampiran 9. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian SD Negeri Pasung.....	86
Lampiran 10. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian SD Negeri Kadilanggon .	87
Lampiran 11. Data Hasil Ujicoba Penelitian.....	88
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	89
Lampiran 13. Surat Keterangan Izin Penelitian	91
Lampiran 14. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Korwil Pendidikan Kecamatan Gantiwarno	92
Lampiran 15. Angket Penelitian.....	93
Lampiran 16. Contoh Angket Penelitian yang telah diisi	99
Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 1 Mlese.....	105
Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 1 Mutihan	106
Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Gesikan	107
Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 2 Karangturi.....	108
Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Towangsan	109
Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 2 Ceporan	110
Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 1 Jabung	111
Lampiran 24. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 1 Kragilan.....	112
Lampiran 25. Data Hasil Penelitian.....	113
Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian.....	120
Lampiran 27. Kartu Bimbingan.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu subbidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, motorik, dan karakter (Hasan, 2015). Memasukkan pendidikan jasmani dalam kurikulum yang terstruktur dengan baik membantu Peserta didik dalam banyak hal seperti bagaimana mengatur waktu mereka dengan lebih efektif, membangun jaringan sosial yang lebih kuat, berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan yang mempromosikan gaya hidup sehat, dan pada akhirnya meningkatkan kesehatan mereka secara keseluruhan, baik secara mental, dan secara fisik. Sama halnya dengan pengajaran di kelas yang dapat mengajarkan siswa pelajaran hidup yang berharga, pendidikan jasmani memberikan anak kesempatan untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam berbagai aktivitas olahraga di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, olahraga sama pentingnya dengan disiplin akademis lainnya, termasuk bahasa Inggris, matematika, sains, dan IPS.

Pendidikan Jasmani menjadi bagian dari proses yang ada dalam pendidikan untuk mengembangkan kesejahteraan siswa secara keseluruhan dengan mendorong kemampuan mereka pada aspek fisik. Dalam hal kesehatan, kebugaran, dan olahraga, anak-anak dilihat sebagai individu dengan atribut mental, emosional, dan fisik yang berbeda, namun sebagai bagian dari keseluruhan yang kohesif. Sejumlah faktor, termasuk kompetensi pendidik, kurikulum, ketersediaan sumber daya, pengelolaan kelas, distribusi waktu pengajaran, dan kebijakan sekolah, mempengaruhi seberapa baik program

pendidikan jasmani mencapai tujuan yang ditetapkan. Pada setiap proses pembelajaran pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, namun seringkali hal tersebut tidaklah mudah sehingga membutuhkan persiapan dan perencanaan yang matang.

Pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendidik anak-anak dengan memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pengalaman belajar melalui latihan fisik yang terorganisir dan metodis. Oleh karena itu, anak-anak di sekolah dasar terlibat dalam pendidikan jasmani tidak hanya melalui pengajaran di kelas tetapi juga melalui pengalaman langsung di lapangan. Guru di bidang pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan mungkin dianggap tidak menginspirasi dan tidak kreatif dalam menyampaikan pelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya motivasi siswa dan pada akhirnya kurang optimalnya kinerja dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kurikulum di sekolah dasar saat ini menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, kurikulum tersebut berisi konten yang akan diajarkan oleh guru kepada siswanya. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran, kurikulum di sekolah menggunakan Standar Kompetensi, Kompetensi Inti, dan Kompetisi Dasar. Berbagai macam topik yang dibahas dalam kurikulum, termasuk namun tidak terbatas pada: gerak dasar lokomotor, gerak nonlokomotor, manipulatif, permainan tradisional, senam lantai dan ritmik, olahraga air, kegiatan ekstrakurikuler, dan atletik.

Masalah jarak lapangan dengan sekolah, halaman sekolah yang tidak luas, dan dampak bola terhadap kaca kelas yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah dasar di beberapa sekolah sebagian tidak memiliki lapangan sepak bola. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk membantu pembelajaran siswa. kemudian motivasi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sepakbola yang belum optimal.

Guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang model belajar terhadap peserta didik. Peserta didik tentunya ada yang mampu dan belum mampu menguasai materi pembelajaran sepak bola sepenuhnya. peserta didik lebih cenderung untuk langsung bermain sepak bola, maka ini menjadi pemberian bagi guru agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan. Oleh karena itu, guru tentu harus menguasai teknik dasar dan peraturan yang ada dalam permainan sepak bola agar ketika peserta didik melaksanakan permainan sepak bola setidaknya guru paham mengenai teknik dasar dan peraturan yang ada dalam permainan sepak bola.

Hasil pengamatan di lapangan, ada 23 Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Gantiwarno yang sudah melaksanakan proses pembelajaran baik di sekolah maupun luar sekolah. Hasil survei mengenai jarak yang harus ditempuh peserta didik dari halaman sekolah sampai ke lapangan sepak bola, sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah, dan jumlah guru yang ada di 4 Sekolah Dasar Negeri di wilayah Gantiwarno diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.Faktor Pendukung yang menjadi Hambatan dalam sepak bola

Nama Sekolah	Faktor Pendukung
SDN 2 Jogoprayan	1.Jarak yang harus ditempuh peserta didik dari halaman sekolah sampai ke lapangan sepak bola milik desa kurang lebih 2 km. 2.Sarana dan prasarana yang dimiliki di SDN 2 Jogoprayan meliputi halaman sekolah, bola plastik 2 buah, lempar turbo, matras 2 buah, pemukul kasti 2 buah, bola kasti 2 buah, dan Cone 6 buah. 3.Terdapat 10 Guru yang mengajar di SDN 2 Jogoprayan terdiri dari 8 guru Perempuan dan 2 laki-laki.
SDN 1 Kragilan	1.Jarak yang harus ditempuh peserta didik dari halaman sekolah sampai ke lapangan sepak bola kurang lebih 1 km. 2.Sarana dan prasarana yang dimiliki di SDN 1 Kragilan meliputi halaman sekolah, tenis meja, bat 4 buah, bola tenis 4 buah, pemukul kasti 1 buah, bola kasti 1 buah, bola plastik 2 buah, cone 10 buah, dan matras 2 buah. 3.Terdapat 9 guru yang mengajar di SDN 1 Kragilan terdiri dari 6 guru perempuan dan 3 guru laki-laki.
SDN Towangsan	1.Jarak yang ditempuh peserta didik dari halaman sekolah ke lapangan sepak bola kurang lebih 2km. 2.Sarana dan prasarana yang dimiliki di SDN Towangsan meliputi halaman sekolah, pemukul kasti 1 buah, bola kasti 1 buah, matras 2 buah, bola plastik 2 buah, dan Cone 12 buah. 3.Terdapat 11 guru yang mengajar di SDN Towangsan terdiri dari 6 guru perempuan dan 5 guru laki-laki.
SDN Gesikan	1.Jarak yang harus ditempuh peserta didik dari halaman sekolah sampai ke lapangan sepak bola kurang lebih 1km. 2.Sarana dan prasarana yang dimiliki di SDN 2 Mlese meliputi halaman sekolah, matras 2 buah, pemukul kasti 1 buah, bola kasti 1 buah, bola plastik 2 buah, dan Cone 10 buah. 3.Terdapat 14 guru yang mengajar di SDN Gesikan terdiri dari 12 guru perempuan dan 2 guru laki-laki.

Kurikulum yang digunakan dan peserta didik menjadi berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan kurikulum seharusnya

dapat diikuti dengan peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran sehingga dapat berkesinambungan, Hal ini menyebabkan kurikulum sebagai salah satu komponen dalam pendidikan tidak akan berjalan jika tidak diikuti dengan kemampuan guru dan sarana prasarana yang menunjang. Selain itu Faktor Tenaga non Pendidik dan lingkungan berperan dalam menunjang pelaksanaan sepak bola sehingga menjadikan hambatan pembelajaran di sekolah dasar.

Harapannya proses pembelajaran sepak bola dapat dilaksanakan sesuai dengan yang ada dikurikulum agar tujuan pembelajaran menjadi tercapai. Berdasarkan dari ulasan tersebut peneliti akan mengkaji “Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jarak yang ditempuh peserta didik dari sekolah untuk sampai ke lapangan sepak bola
2. Keterbatasan alat dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran sepak bola
3. Belum adanya persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten

C. Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas. Dengan demikian fokus penelitian ini adalah mengenai hambatan pelaksanaan pembelajaran sepak bola di SD Negeri Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Agar dapat menjadi referensi bagi penelitian yang lebih mendalam dan dapat dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengkaji tantangan-tantangan kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Berfungsi sebagai alat penilaian guru PJOK di sekolah dasar, memungkinkan mereka menerapkan pengajaran sepak bola sesuai dengan pedoman kurikuler yang relevan dan meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran siswa.
- b. Memberikan inspirasi bagi para pendidik untuk menggunakan kreativitas dan inovasi dalam kinerja pekerjaannya guna meningkatkan pembelajaran siswa di kelas.
- c. Untuk kepentingan kepala sekolah khususnya guna memudahkan pembelian peralatan dan fasilitas pengajaran sepak bola di kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A.Kajian Teori

1. Hakikat Hambatan

Hambatan adalah segala sesuatu yang mungkin membuat implementasi menjadi sulit atau tidak memuaskan. Suatu tugas atau kegiatan tidak dapat diselesaikan dengan sukses jika ada hambatan. Setiap orang memiliki hambatan dalam kehidupan sehari-harinya, baik itu dalam internal maupun eksternal yang ada dalam diri manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(Purwati, 2022, pp. 451-468), hambatan dapat diartikan sebagai halangan atau rintangan. Hambatan menjadi salah satu penyebab terhalangnya kemajuan atau pencapaian terhadap sesuatu hal. Hambatan dapat menimbulkan terjadinya permasalahan yang berat apabila sejak awal tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Oemar (Suyedi & Idrus, 2019, p. 120) mengartikan hambatan sebagai segala sesuatu yang menghalangi, merintangi, atau merintangi seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan timbul secara berkala sehingga menyulitkan orang yang mengalaminya untuk mencapai tujuannya.

Menurut Arifa dan Sari (Putri dkk., 2021, p. 692), permasalahan harus dihilangkan bilamana permasalahan tersebut menghambat pertumbuhan psikologis dan sosial seseorang, baik hambatan tersebut bersifat material maupun immaterial.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah halangan dalam melakukan aktivitas atau keadaan yang dapat menyebabkan

pelaksanaan kegiatan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik, yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri maupun dari luar diri manusia.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Ateng (Junaedi & Wisnu, 2019, pp.834–842) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan komponen terpadu pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan berbagai aktivitas jasmani untuk membantu manusia tumbuh secara kognitif, emosional, neuromuskular, dan biologis.

Menurut Rahayu (Junaedi & Wisnu, 2019, pp. 33–34), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan latihan jasmani untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan mental, emosional, dan fisik yang unik.

Kristiyandaru menyatakan bahwa Pendidikan jasmani merupakan komponen pendidikan umum yang menekankan pada latihan jasmani dan mengedepankan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang serasi, serasi, jasmani, mental, sosial, dan emosional(Junaedi & Wisnu, 2019, pp. 834–842). Berikut ini adalah tujuan pendidikan jasmani:

- 1) membentuk karakter yang kuat
- 2) mengembangkan keterampilan gerak seseorang
- 3) menumbuhkan kemampuan berfikir secara kritis
- 4) mengembangkan sikap sportifitas
- 5) menumbuhkan pola hidup yang sehat

Dalam rangka pembinaan individu Indonesia yang berkualitas sesuai dengan Pancasila, Pendidikan Jasmani diartikan oleh Mutohir C. (Iswanto

&Widayati, 2021, pp.13-17) sebagai suatu pendekatan pendidikan yang bersifat individual dan sosial, dan terlaksana. Melalui berbagai aktivitas jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan, serta pengembangan karakter dan kepribadian yang harmonis.

Pendidikan jasmani menurut berbagai pendapat yang dikemukakan di atas, adalah suatu proses pembelajaran yang memasukkan aktivitas jasmani ke dalam kurikulum yang terstruktur dengan tujuan menyeluruh untuk mendorong pertumbuhan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam konteks sistem pendidikan.

3. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar

Aspek integral dari pendidikan menyeluruh harus mencakup pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Jika diajarkan dengan baik, pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan akan dapat membekali siswa dengan aktivitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental mereka, serta membantu mereka menjalin hubungan sosial yang positif, menjalani kehidupan yang lebih aktif, dan mengisi waktu luang mereka secara produktif. Menurut Shape America (Irmansyah et al., 2020, pp.115-131), pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah bidang kurikuler yang menawarkan kurikulum dan program pengajaran terstruktur dan berbasis standar dari taman kanak-kanak hingga kelas dua belas. Program-program ini bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan motorik, pengetahuan, kemandirian, kecerdasan emosional, kebugaran jasmani, sportivitas, dan gaya hidup sehat dan aktif siswa.

Di Amerika sendiri juga telah memberikan Standar Nasional K-12 untuk pendidikan jasmani yang meliputi :

a) Standar 1

Individu yang berliterasi secara fisik menunjukkan kompetensi dalam berbagai keterampilan motorik dan pola gerakan.

b) Standar 2

Orang-orang yang melek fisik memanfaatkan pemahaman mereka tentang ide, ajaran, metode, dan teknik yang berkaitan dengan kinerja dan gerakan.

c) Standar 3

Individu yang berliterasi secara fisik menunjukkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tingkat aktivitas fisik, serta kebugaran untuk meningkatkan kesehatan.

d) Standar 4

Individu yang berliterasi secara fisik menunjukkan perilaku pribadi dan sosial yang bertanggung jawab serta menghormati diri sendiri dan orang lain.

e) Standar 5

Orang yang melek fisik memahami manfaat olahraga untuk keterlibatan sosial, ekspresi diri, tantangan, kesehatan, dan kesenangan.

Sudut pandang lain dikemukakan oleh Sutrisna (Sartinah, 2008, p. 62–67), menjelaskan bahwa pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan merupakan komponen penting dalam pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk

mencapai tujuan pendidikan nasional dengan cara memilih secara cermat pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan. Kegiatan kesehatan yang direncanakan secara metodis. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan kebugaran fisik dan keterampilan geraknya tetapi juga kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, kestabilan emosi, tindakan moral, dan aspek gaya hidup sehat.

Pratiwi dan Oktaviani menyatakan bahwa semua siswa, khususnya di sekolah dasar, wajib menyelesaikan kelas olahraga, olah raga, dan kesehatan (Sudarsinah, 2021, pp.1–10). Banyak variabel yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam mengembangkan keterampilan gerak. Tidak seperti bidang studi lainnya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan banyak menggunakan aktivitas gerakan fisik untuk mengajar siswa, sehingga memerlukan banyak ruang dan peralatan khusus. Tujuan utama pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan bukan hanya menghasilkan siswa yang sehat jasmani; melainkan untuk membantu siswa berkembang menjadi individu yang utuh, seperti yang dinyatakan dalam tujuan pendidikan. Akibatnya, bidang-bidang ini bergantung pada latihan fisik sebagai alat untuk mencapai tujuan: pengembangan individu yang utuh.

Berbeda dengan mata pelajaran lain, Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan dapat digunakan untuk mengembangkan aspek jasmani dan psikomotorik, dan menurut Khomsin juga berperan dalam mengembangkan aspek tersebut (Sartinah, 2018, pp. 62–67).

Jelas dari berbagai pendapat yang dikemukakan di atas bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berbeda dengan yang lain. Media dan hasil akhir yang diharapkan adalah pembeda utama. Tujuan dari pendidikan, olahraga, dan kesehatan adalah untuk membantu anak-anak tumbuh dalam semua aspek kehidupan mereka, termasuk secara fisik, psikologis, sosial, emosional, dan intelektual. Fokus dalam Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan adalah pada psikomotorik daripada komponen kognitif atau emosional, berbeda dengan disiplin ilmu lainnya.

4. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses komunikasi dua arah yang melibatkan guru dan peserta didik dengan menggunakan model dan perencanaan yang matang. Proses pembelajaran akan di alami oleh setiap orang di sepanjang hayat hidupnya baik dimanapun dan kapanpun individu berada. Menurut Dimyati dan Mudjiono (Iswanto & Widayati, 2021, pp. 13-17) menekankan pada penyediaan materi pembelajaran dan berpendapat bahwa pembelajaran adalah aktivitas terprogram guru dalam desain pembelajaran untuk membantu siswa belajar secara aktif.

Pendapat lain dikemukakan oleh Corey (Iswanto & Widayati, 2021), pembelajaran adalah proses dimana lingkungan sekitar seseorang dikontrol secara sengaja untuk memungkinkan mereka terlibat dalam perilaku tertentu dalam keadaan tertentu atau bereaksi dengan cara tertentu terhadap peristiwa tertentu.

Jogiyanto (Baxter, 2008, p. 561–563) menegaskan bahwa belajar adalah suatu proses di mana tindakan terbentuk sebagai hasil reaksi terhadap situasi yang dihadapi dan ciri-ciri perubahan tindakan ini tidak dapat dikaitkan dengan pola reaksi awal, pematangan, atau perubahan sementara.

Menurut Sugihartono dkk (Noviati, 2019, pp. 80-81) membagi konsep pembelajaran dalam 3 pengertian, yakni :

- a) pembelajaran dalam pengertian kuantitatif

Pembelajaran dapat diukur ketika guru menyampaikan informasi kepada siswa. Dalam hal ini, instruktur harus menjadi ahli di bidangnya agar dapat menularkan keahliannya secara efektif kepada siswa.

- b) pembelajaran dalam pengertian institusional

Dalam lingkungan kelembagaan, pembelajaran memerlukan pengorganisasian semua kapasitas pengajaran untuk kinerja optimal. Oleh karena itu, guru perlu bersiap untuk menyesuaikan metode pengajarannya agar sesuai dengan tipe siswa yang berbeda dengan karakteristik unik yang berbeda.

- c) pembelajaran dalam pengertian kualitatif

Pembelajaran diartikan secara kualitatif sebagai upaya guru untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Dengan cara ini, tugas guru dalam pendidikan adalah melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang produktif dan sukses selain menyampaikan informasi.

Menurut Hamalik(2013, p. 124-129), mengungkapkan bahwa ciri-ciri pembelajaran adalah:

- a) Sebuah rencana yang terdiri dari pengorganisasian staf, perlengkapan, dan protokol semua komponen sistem pendidikan dalam sebuah rencana yang unik.
- b) Keterkaitan komponen-komponen itulah yang membentuk suatu sistem pembelajaran yang terpadu secara keseluruhan. Setiap komponen dapat menambah sistem pembelajaran dan diperlukan.
- c) Pembelajaran perlu mencapai tujuan tertentu.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi belajar antara guru dengan peserta didik dengan perencanaan yang matang dan tersusun secara sistematis, kemudian dikelola secara terstruktur agar terbentuk suatu aturan yang dapat ditaati sehingga peserta didik mampu mengeluarkan respon dan kemampuannya terhadap apa yang guru telah berikan demi terciptanya tujuan yang telah ditetapkan bersama sejak awal.

5. Hakikat Sepak bola

Sepak bola mini merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 7 atau 8 pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan dan lengannya di daerah tendan gan hukumannya. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (out door) dan di ruangan terutup (in door). Pada permainan sepak bola mini dibutuhkan gabungan berbagai teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik serta mampu melakukan kerjasama antar teman satu tim. Adapun hal

yang menjadi tujuan dalam permainan sepak bola mini mulai dari menguasai permainan, menghentikan serangan lawan agar gawang tidak kemasukan gol serta melakukan serangan ke gawang lawan untuk mencetak gol dan memperoleh kemenangan. sepak bola mini adalah salah satu cabang olahraga yang mengharuskan seseorang memiliki keterampilan dalam permainannya. Gerakan gerakan yang terjadi dalam permainan sangat kompleks. Untuk dapat bermain sepak bola mini dengan baik, dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor fisik, teknik, taktik, dan mental merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan. Adapun teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola antara lain menggiring, mengoper, menembak, mengontrol, Sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan sekarang ini, bahwa di sekolah dasar juga diberikan permainan sepak bola tetapi dalam Kompetensi Dasar memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar. Permainan sepak bola yang tercantum di dalam kurikulum yaitu memahami konsep dasar dalam berbagai permainan untuk dilaksanakan di Sekolah Dasar. Permainan sepak bola yang umum dimainkan oleh orang dewasa terlihat mengalami kesulitan jika diterapkan di sekolah-sekolah. Dengan adanya beberapa kesulitan yang dialami sesuai kondisinya, maka penelitian ini mempermudah peserta didik memahami dan semudah mungkin dapat dilaksanakan oleh peserta didik. Agar permainan sepak bola dapat dilaksanakan di sekolah dasar, maka kemudian diwujudkan dalam bentuk pengembangan permainan sepak bola mini. Selain itu permainan sepak bola mini ini merupakan

permainan sepak bola yang sifatnya lebih sederhana, permainan sepak bola mini yang dikembangkan ini masih memberikan toleransi tertentu.

1) Peraturan Permainan Sepak Bola Mini

Aturan permainan sepak bola secara resmi dikeluarkan oleh *Fédération Internationale de Football Association* yang mencakup semua aspek yang ada dalam permainan. Peraturan sepak bola mini mencakup definisi istilah, peraturan permainan, pertandingan, secara rinci peraturan permainan diuraikan dalam buku peraturan.

Peraturan permainan sepak bola yang dikembangkan, terdiri dari beberapa kelompok peraturan. Peraturan-peraturan yang dikelompokkan, maksudnya agar lebih mudah mempelajarinya, atau agar tidak terjadi kesimpangsiuran antara peraturan yang satu dengan yang lain. Untuk itu secara berturut-turut dikemukakan peraturan permainan, sebagai berikut:

- 1) Lapangan permainan.
 - a) Lapangan permainan terbagi ke dalam dua bagian yang sama.
 - b) Lapangan permainan sepak bola mini yang dikembangkan merupakan bentuk empat persegi dengan masing-masing sisi berukuran 20 meter x 20 meter
 - c) Garis yang membatasi lebar lapangan, selanjutnya disebut sebagai garis tepi atau garis samping.
 - d) Pada garis tengah lapangan, diberi sebuah titik sebagai pusat lapangan dan sebagai tempat memulainya permainan.
- 2) Gawang yang digunakan adalah gawang yang sudah dimodifikasi. Terbuat dari

pipa paralon dan jaring gawang terbuat dari tali rapia. Untuk lebar gawang adalah 90 cm dan tinggi gawang adalah 60 cm.

3) Bola yang dipakai berbentuk bulat sebagaimana layaknya bola yang di pakai pada sepak bola. Bola terbuat dari bahan kulit atau lainnya dengan ukuran keliling 62 – 64 cm. Untuk bola yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah bola berbahan plastik dan dilapisi busa (sudah dimodifikasi)

4) Pemain

- a) Masing-masing regu terdiri dari 7 pemain
- b) Tidak ada penjaga gawang
- c) Dalam suatu saat permainan, masing-masing regu terdiri dari 7 orang pemain.
- d) Pemain bebas bergerak ke mana saja di lapangan

5) Lama dan mulainya permainan.

- a) Permainan dilangsungkan selama 2x10 menit, dengan istirahat 5 menit dengan pergantian tempat.
- b) Untuk menentukan tempat, sebelum permainan dimulai, wasit akan mengadakan undian. Jika satu regu memilih tempat, maka regu yang lain akan memainkan bola pertama, dan demikian pula sebaliknya.

2) Teknik Dasar Permainan Sepak bola mini

Permainan Sepak bola merupakan salah satu permainan yang dituntut kepada peserta didik harus mempunyai kemampuan yang baik untuk bermain sepak bola. Oleh karena itu setiap peserta didik perlu mempelajari teknik dasar bermain sepak bola. Adapun teknik dasar tersebut sesuai yang dikemukakan oleh adalah sebagai berikut :

1. Teknik dasar menendang bola
2. Teknik dasar menerima dan mengoper bola
3. Teknik dasar menggiring bola.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa teknik dasar sangat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran sepak bola sebagai salah satu faktor yang sangat diperlukan untuk membuat para peserta didik aktif bergerak dalam proses pembelajaran.

6. Pembelajaran Sepak bola di Sekolah Dasar

Tujuan mata pelajaran PJOK adalah mendidik peserta didik pada tingkat dasar dan menengah atas agar dapat berkembang menjadi manusia yang sadar seutuhnya. Pembelajaran permainan bola besar merupakan salah satu sumber belajar PJOK. Olahraga bola besar diartikan sebagai jenis olahraga beregu yang dimainkan dengan menggunakan bola besar.

Pada materi permainan bola besar salah satunya adalah sepak bola yang menggunakan bola berukuran besar untuk dapat memainkannya dengan masing-masing regu saling berhadapan satu sama lain dengan tujuan untuk dapat mencetak goal dan memenangkan pertandingan. Pada materi sepak bola tentu terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh peserta didik di sekolah pada umumnya diantaranya sebagai berikut :

- a) mengoper bola
- b) menendang bola
- c) menyundul bola
- d) menghentikan bola

e) menggiring bola

Sebelum melaksanakan permainan sepak bola tentu peserta didik harus menguasai teknik yang ada dengan baik dan benar. Menurut Soewarno KR(Irianto, 2016, p. 60-68) menyatakan bahwa ada 2 kategori utama keterampilan sepak bola dasar: keterampilan yang dilakukan dengan dan tanpa bola. Teknik menendang, menerima, menggiring bola, menyundul, membolak-balik, menyambar, melempar, dan menjaga gawang merupakan bagian dari permainan pada saat bola sedang dimainkan, sedangkan berlari dan mengubah arah, melompat, dan melakukan tipuan tanpa atau dengan badan merupakan bagian dari teknik tersebut. permainan saat bola tidak.

Komarudin berpendapat bahwa sepak bola merupakan olahraga yang menuntut fisik dan kaya akan struktur gerak (Irianto, 2016, p. 45). Sepak bola, jika dilihat melalui kacamata taksonomi gerak umum, dapat dilihat tidak hanya mencakup pola gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif, tetapi juga gerak fundamental yang membangun keseluruhan pola gerak. Kemampuan dasar ini sangat penting untuk membangun dan menguasai rangkaian keterampilan yang lebih maju.

Berdasarkan Kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada materi permainan sepakbola di sekolah dasar dari kelas I sampai dengan VI, maka diperoleh tabel sebagai berikut

Tabel 2. Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan materi Permainan Sepak bola untuk Peserta Didik kelas IV-VI di Sekolah Dasar

Kelas IV	
Kompetensi Inti	<p>3.memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.</p> <p>4.menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
Kompetensi Dasar	<p>3.1 memahami variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p>
Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat melakukan gerakan menggiring dan mengoper bola sebanyak 10 kali
Materi Pembelajaran	Menggiring bola Mengoper bola
Kelas V	
Kompetensi Inti	<p>3.memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.</p> <p>4.menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
Kompetensi Dasar	<p>3.1memahami variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional</p> <p>4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional</p>
Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat melakukan gerakan menendang dan menghentikan bola sebanyak 10 kali

Materi Pembelajaran	Menendang bola Menghentikan bola
Kelas VI	
Kompetensi Inti	<p>3.memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di rumah, dan tempat bermain.</p> <p>4.menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
Kompetensi Dasar	<p>3.1 memahami variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p>
Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat melakukan gerakan passing dengan kontrol bola yang baik sebanyak 10 kali
Materi Pembelajaran	Passing dengan kontrol bola yang baik

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2016, p. 85) menyebutkan bahwa ada 6 faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran diantaranya siswa, pendidik, kurikulum/materi, sarana prasarana, tenaga nonpendidik, dan lingkungan.

1. Siswa

Sejumlah kata yang berarti "pelajar" atau "sarjana" dapat digunakan untuk menggambarkan seorang siswa. Siswa hanyalah manusia, dan setiap orang membutuhkan seseorang yang memiliki keahlian untuk membantu mereka belajar. Saat bekerja dengan siswa, penting bagi guru untuk memiliki

pemahaman yang kuat tentang kepribadian unik mereka. Para siswa yang akan mendapatkan materi kursus dan menemukan kesuksesan dalam studinya. Berikut ini adalah beberapa ciri siswa yang harus diperhatikan:

a) Kemampuan

Kemampuan tidak hanya diukur dari kecerdasannya, tetapi juga dari banyaknya informasi dan keterampilan yang dimiliki seseorang sebelum melakukan aktivitas belajar apa pun. Bakat awal siswa dapat diartikan sebagai bakat yang dimilikinya sebelum terlibat dalam pembelajaran yang akan diberikan.

b) Motivasi

Ada 2 jenis motivasi: intrinsik dan ekstrinsik. Ada perbedaan yang jelas antara keduanya. Siswa lebih mungkin termotivasi secara intrinsik ketika dorongannya berasal dari dalam dirinya, dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik ketika dorongannya berasal dari faktor di luar dirinya.

c) Perhatian

Kemampuan siswa untuk memusatkan perhatiannya merupakan faktor utama dalam seberapa baik mereka berprestasi di kelas. Ada dua jenis pengaruh terhadap fokus siswa: internal dan eksternal. Minat, kemampuan (mental dan fisik), dan ciri-ciri pribadi merupakan contoh unsur internal, sedangkan variasi stimulus, intensitas, warna, gerak, dan sistem penyajian yang menarik merupakan contoh faktor eksternal.

d) Persepsi

Proses persepsi yang rumit mengharuskan anak-anak untuk menyerap dan mencerna informasi dari lingkungannya. Persepsi dibuat agar siswa mudah untuk menyerap apa yang disampaikan guru menggunakan gagasan yang sederhana sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

e) Ingatan

Ingatan siswa merupakan mekanisme aktif untuk menyerap, menyimpan, dan mengambil pengetahuan. Siswa akan lebih mudah belajar jika mereka memiliki daya ingat yang baik. Ketika ingatan peserta didik buruk maka juga berdampak pada kesulitan untuk menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

f) Lupa

Hilangnya pengetahuan yang untuk sementara disimpan dalam ingatan jangka panjang disebut lupa. Lupa yang dialami oleh siswa dapat diatasi dengan menulis kembali kalimat yang telah disampaikan oleh guru baik melalui tulisan maupun suara sehingga ketika pembelajaran sudah berlalu, siswa dapat mengingat kembali apa yang telah dipelajari di masa lalu.

g) Retensi

Setelah mempelajari sesuatu, retensi adalah kesan yang dipertahankan agar dapat diingat. Melupakan adalah kebalikan dari retensi ini. Hal ini sering dialami oleh siswa pada saat menerima pembelajaran yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

h) Transfer

Proses transfer pengetahuan terjadi ketika konten yang dipelajari sebelumnya berdampak pada perolehan informasi baru. Istilah “transfer” dalam pembelajaran mengacu pada kemampuan menerapkan informasi, kemampuan, rutinitas, sikap, atau reaksi dari satu konteks ke konteks lainnya.

2. Pendidik

Beragam sebutan dapat digunakan kepada pendidik, antara lain penceramah, kyai, resi, pendeta, tutor, pembimbing, dan pengajar. Sederhananya, seorang pendidik adalah orang yang memiliki keterampilan dan kualitas yang dapat mereka berikan kepada orang lain melalui pendidikan. Tiga keterampilan yang perlu dimiliki seorang pendidik: kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pribadi. Kompetensi pribadi terlihat jelas baik dari penampilan luar maupun sikapnya. Mata, suara, kesehatan, pakaian, dan penampilan adalah contoh penampilan psikologis, sedangkan ciri-ciri psikologis antara lain cerdas, sabar, baik hati, pekerja keras, jujur, percaya diri, kreatif, inventif, dll. Ciri-ciri kompetensi sosial—toleransi, keterbukaan, pengabdian, kolaborasi, suka menolong, ketertiban, keadilan, dan sebagainya yang dapat dilihat dalam interaksi dengan rekan kerja dan individu lain. Sepuluh bidang keterampilan profesional guru, antara lain sebagai berikut,

- a) mengenal materi pelajaran secara mendalam;
- b) mempelajari cara mengelola program pembelajaran;
- c) memimpin kelas;
- d) memanfaatkan media dan sumber pembelajaran secara efektif;
- e) menjadi ahli dalam dasar-dasar pendidikan;

- f) mengelola interaksi pembelajaran yang efektif;
- g) mengevaluasi kemajuan siswa terhadap hasil belajar;
- h) mempelajari berbagai program dan fungsi yang ditawarkan oleh layanan bimbingan dan konseling.
- i) membiasakan diri dengan ide-ide dan mengatur administrasi sekolah;
- j) memahami dan mengevaluasi temuan penelitian.

3. Sarana dan Prasarana

Peralatan yang diperlukan untuk proses pembelajaran disebut fasilitas atau alat. Agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diputuskan bersama, sarana merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebelum terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya bola sepak, bola kasti, pemukul kasti, Cone, dll. Idealnya sarana yang dimiliki oleh sekolah sesuai dengan jumlah siswa yang ada agar peserta didik tidak menunggu dan cenderung bosan untuk mengikuti pembelajaran yang sampaikan oleh guru sehingga menjadi tidak efektif (Agus S. Suryobroto, 2016, pp. 89-92).

Prasarana inilah yang memungkinkan terlaksananya kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat stasioner maupun tidak bergerak. Infrastruktur yang memadai tentunya akan meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, sehingga memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang diberikan oleh gurunya.

Segala prasarana dan sarana yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran termasuk di dalamnya. Sarana dan prasarana yang memadai di dalam sekolah dapat membantu pendidik dalam memberikan tugas mata kuliah

kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Namun, sebaliknya apabila sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai akan dapat mengakibatkan guru sulit untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Guru dalam hal ini harus bisa memodifikasi baik dari segi sarana maupun prasarana secara optimal agar peserta didik tetap dapat maksimal walaupun alat yang ada terbatas.

4. Kurikulum/Materi

Menurut Syaodih Sukmadinata (Fujiawati, 2016, pp. 16-28) menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat petunjuk atau pedoman dalam proses belajar mengajar. Kurikulum tentunya akan menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di kelas. Jika kurikulum diterapkan sambil mengawasi kelas, misalnya, maka proses pembelajaran akan bisa berjalan. Kurikulum diciptakan untuk mencapai tujuan bersama. Instruktur berfungsi sebagai landasan untuk menerapkan kurikulum dalam hal ini. Baik Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka digunakan di sekolah-sekolah tingkat SD hingga SMA. Oleh karena itu, Guru menjadi orang yang bertanggung jawab untuk dapat mewujudkan apa yang tertuang pada kurikulum yang diterapkan. Kurikulum yang baik harus disertai dengan kemampuan seseorang pendidikan atau guru yang profesional agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

5. Tenaga Nonpendidik

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2016, p. 91-92) Tenaga Nonpendidik terbagi menjadi 3 kelompok yakni pimpinan atau pengelola, staff administrasi, dan tenaga bantu. Tanggung jawab mengawasi dan mengelola lembaga

pendidikan berada di tangan para pemimpin. Struktur manajemen suatu lembaga pendidikan akan semakin kompleks dan bertambah seiring dengan besarnya ukuran.

Karyawan yang mendukung setiap manajer secara administratif dikenal sebagai personel administrasi. Sejauh mana penanganan personel administrasi sangat bervariasi tergantung pada ukuran institusi akademik.

Selain membantu tugas-tugas non-administrasi, anggota staf tambahan seperti pengemudi, pengantar surat, petugas kebersihan, dan pemotong rumput—merupakan anggota penting dalam tim. Institusi pendidikan besar akan mencakup personel tambahan dan non-administrasi, namun para pegawai ini memainkan peranan penting dalam sistem sekolah. Anggota staf ini termasuk pustakawan, teknisi, dan asisten laboratorium selain guru.

6. Lingkungan

Apa yang membentuk lingkungan suatu institusi adalah keadaan di mana institusi tersebut berada. Karakteristik masyarakat seperti suhu, ciri-ciri alam di daerah pegunungan atau dataran rendah, daerah pesisir atau dataran tinggi, dan sebagainya dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Situasi yang berkaitan dengan lokasi sekolah dapat berkisar dari berada di tengah kota, berada di kota kecil, di dusun, dekat dengan kota, jauh, di tengah-tengah kehampaan, di samping pasar, di tengah-tengah entah dari mana lagi, dan seterusnya.

Keberhasilan dalam belajar sangat bergantung pada lingkungan sekitar. Institusi pendidikan tinggi harus berkembang untuk mengakomodasi lingkungan yang secara intrinsik resisten terhadap transformasi. Pengaturan

buatan dalam bentuk taman, miniatur, dan beragam tanaman dapat meningkatkan proses dan aktivitas pembelajaran, berkat kemajuan teknologi yang memungkinkan terciptanya habitat sesuai dengan preferensi. Penting untuk memodifikasi institusi agar sesuai dengan lingkungan sekitar karena aspek lingkungan alami, fisik, dan buatan semuanya memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik siswa belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini relevan dengan penelitian tahun 2019 “Faktor-Faktor Pelaksanaan Pembelajaran Renang di SD Negeri Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul” oleh Farida Monica. Populasi penelitian adalah guru pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan sekolah dasar negeri di Sedayu, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, yang berjumlah 20 orang. Faktor-faktor pelaksanaan pembelajaran renang di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian. Faktor-faktor tersebut terbagi dalam empat kategori: sangat tinggi (0%), tinggi (40%), cukup (30%), kategori kurang (25%) dan sangat kurang (5%).
2. Penelitian Yuniar Yoga Pamungkas tahun 2013, “Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Sepak Bola Siswa Perempuan Kelas V SD Negeri 2 Kenteng Banjarnegara” merupakan penelitian bersangkutan yang kedua. Populasi penelitian adalah tujuh belas siswi kelas V SD Negeri 2 Kenteng Banjarnegara. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Faktor internal mempunyai peringkat yang sangat tinggi (52,9%) dan faktor eksternal yang memiliki peringkat tinggi

(76,5%) dalam hal penyebab mencegah siswa perempuan kelas V di SD Negeri 2 Kenteng Banjarnegara dari belajar sepak bola. Pertimbangan fisik dengan kategori sangat tinggi (64,7%), faktor psikis dengan kategori sangat tinggi (52,9%), dan faktor kelelahan dengan kategori sangat tinggi merupakan kendala internal yang menghalangi siswi kelas V SD N 2 Kenteng Banjarnegara untuk tidak melakukan aktivitas fisik. belajar sepak bola. rendah yaitu 41,2%. (3) Variabel eksternal seperti faktor keluarga dalam kategori tinggi (47,1%), faktor sekolah dalam kategori tinggi (76,5%), dan faktor masyarakat dalam kategori tinggi (76,5%), memberikan kendala dalam belajar sepak bola bagi remaja putri kelimasiswa kelas SD N 2 Kenteng Banjarnegara

C. Kerangka Berpikir

Sepak bola menjadi bagian dari permainan bola besar termasuk di dalam kurikulum pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran sepak bola yang diajarkan oleh guru di sekolah memiliki manfaat terhadap peserta didik diantaranya melatih kerja sama, sportifitas, percaya diri, dan disiplin. Pada pembelajaran sepak bola memuat kompetensi dasar diantaranya mempraktikkan gerak dasar dalam permainan sepakbola dan mengajarkan nilai kerja sama sedangkan indikator pada permainan sepak bola yakni mempraktikkan gerak dasar menendang, mengoper, mengiring, menyundul, dan menghentikan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, serta punggung kaki. Proses belajar mengajar dalam sepak bola tidak selalu berjalan mulus karena adanya hambatan. Faktor-faktor baik di dalam maupun di luar kelas, seperti instruktur, siswa, materi pelajaran, ruang fisik,

ada atau tidaknya tenaga pendukung, dan lingkungan sekitar semuanya dapat berdampak pada seberapa baik siswa belajar. Apabila beberapa faktor tersebut terpenuhi maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti data kuantitatif yang akan diolah dengan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Menurut Sugiyono (2019, p. 234) menyatakan bahwa Kuesioner (angket) ialah teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diberikan kepada responden supaya mendapatkan jawaban. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang dikumpulkan berupa data yang nantinya akan diungkapkan dalam bentuk persentase untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh SD Negeri di Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten yang berlangsung selama dua bulan yakni pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019, p. 145) menyatakan bahwa Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek didalamnya terdapat kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Kesimpulkan bahwa Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang digunakan sebagai sumber data peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah 23 guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024.

2. Sampel

Sugiyono (2019, p. 146) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun pada penelitian ini tidak mengambil sampel pada populasi tersebut, karena dalam penelitian ini langsung tertuju kepada subyek atau responden (total sampling) yakni teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, Sampel dalam penelitian ini adalah Guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023.

Tabel 3.Data SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten

No	Unit Kerja atau Sekolah
1	SDN 1 Jabung
2	SDN 2 Jabung
3	SDN 1 Mlese
4	SDN 2 Mlese
5	SDN 1 Ngandong
6	SDN 2 Ngandong
7	SDN 1 Baturan
8	SDN 1 Karangturi
9	SDN 2 Karangturi
10	SDN Towangsan
11	SDN Gesikan
12	SDN 2 Jogoprayan
13	SDN 1 Kragilan
14	SDN 2 Kragikan
15	SDN Kerten
16	SDN Mutihan
17	SDN Gentan

18	SDN 1 Sawit
19	SDN 2 Sawit
20	SDN 1 Muruh
21	SDN 2 Muruh
22	SDN 2 Katekan
23	SDN 2 Ceporan

Sumber : Korwil Pendidikan Kecamatan Gantiwarno

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p. 75), menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. maka untuk dapat memperjelas variabel penelitian diperlukan penjabaran definisi operasional dari variabel, yakni penelitian ini terdiri dari satu variabel berupa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola yang didalamnya terdapat 6 faktor yang memungkinkan sebagai penyebab guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Sepak bola. 6 faktor yang menjadi hambatan antara lain faktor Pendidik atau guru, faktor Peserta didik atau siswa, faktor sarana dan prasarana, faktor kurikulum atau meteri, faktor tenaga non pendidik, dan faktor lingkungan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019, p. 181) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang akan digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan kuesioner atau angket ialah teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti meminta daftar nama Sekolah Dasar Negeri di Korwil Pendidikan Kecamatan Gantiwarno
2. Peneliti mendatangi Sekolah Dasar Negeri di kecamatan gantiwarno
3. Peneliti memberikan angket penelitian dan meminta Guru PJOK untuk dapat mengisi angket yang telah diberikan
4. Setelah angket di isi oleh guru PJOK,kemudian peneliti meminta angket kembali.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (Perdana, 2015, p. 41)menyatakan bahwa ada 3 langkah yang harus diperhatikan yakni:

1. Mendefinisikan konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah hambatan pelaksanaan pembelajaran sepak bola di SD Negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Hambatan yang dimaksud merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang dapat menyebabkan guru PJOK di SD Negeri se-

Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran sepak bola.

2. Menyidik faktor

Langkah kedua ini bertujuan untuk dapat menandai faktor atau variabel yang di kemukakan dalam konstrak yang diteliti. Faktor-faktor yang mengonstrak hambatan guru PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola yaitu 1) faktor pendidik, 2) faktor peserta didik, 3) faktor sarana dan prasarana, 4) faktor kurikulum/materi, 5) faktor lingkungan, 6) faktor tenaga non pendidik.

3. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah ketiga yakni menyusun butir-butir pernyataan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Pada saat menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir pernyataan.

Instrumen disusun dengan butir butir soal yang dapat memberikan gambar mengenai keadaan faktor tersebut. butir pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif.

Tabel 4. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	
			Positif	Negatif
Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola di SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023	Pendidik atau guru	1.kompetensi personal 2.kompetensi sosial 3.kompetensi profesional	1,4,9,11, 12	2,3,5,6, 7,8,10
	Peserta didik atau siswa	1.kelemahan fisik 2.kelemahan mental 3.kelemahan emosional	15,17,20, 21	13,14,16, 18,19
	Sarana prasarana	1.kualitas alat bantu 2.jumlah alat bantu 3.kepemilikan sarana prasarana 4.penyediaan alat bantu	25,26	22,23,24
	Tenaga non pendidik	1.staf administrasi 2.tenaga pembantu	27,	28,
	Kurikulum atau materi	1.kualitas materi pembelajaran 2.banyaknya KD yang ada didalamnya	30,31	29,32,33
	Lingkungan	1.lingkungan masyarakat 2.lingkungan sekolah 3.waktu pelaksanaan pembelajaran	36,40	34,35,37 38,39
Jumlah			16	24

Penskoran yang digunakan yakni modifikasi skala likert. Menurut Sutrisno Hadi (Perdana, 2015, p. 46) skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden berkaitan dengan pernyataan yang dikemukakan pada opsi jawaban yang disediakan. pada penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yakni sangat setuju

(SS), setuju(S), tidak setuju(TS), sangat tidak setuju (STS) dengan jawaban 1,2,3,4 untuk poin positif (+) sedangkan jawaban 4,3,2,1 untuk poin negatif (-)

Tabel 5. Skor Alternatif jawaban

No	Pilihan jawaban	Bentuk pernyataan	
		Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
1.	Sangat Setuju	1	4
2.	Setuju	2	3
3.	Tidak setuju	3	2
4.	Sangat Tidak setuju	4	1

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrumen akan dilakukan sebelum angket dibagikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk dapat menghindari pernyataan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit di pahami, dan mempertimbangkan penambahan serta pengurangan pada butir-butir pernyataan.

1. Konsultasi (Kalibrasi Ahli atau Expert Judgement)

Setelah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersusun, maka langkah selanjutnya yakni mengonsultasikan pada ahli (kalibrasi ahli atau Expert Judgement). Terdapat 2 orang ahli yakni dosen pembimbing bapak Dr. Nurhadi Santoso S.Pd., M.Pd dan dosen pembimbing diluar pembimbing bapak Sigit Dwi Andrianto, M.Or. sesuai dengan bidang yang bersangkutan. Masukan yang diperoleh dari ahli kemudian dijadikan sebagai pedoman atau patokan sebagai penyusunan butir pernyataan yang tepat agar instrumen penelitian tes pengetahuan menjadi valid.

2. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2018, p. 184), uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang ada pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2019, p. 2016).

Pengujian validitas butir-butir instrumen lebih lanjut dilakukan setelah dikonsultasikan dengan ahli, kemudian diuji cobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Uji coba instrumen pada penelitian ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan tempat yang dijadikan sampel penelitian.

Setelah data ditabulasi, pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yakni mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS statistik 16 *for windows*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien antara variabel X dan Y

N = banyaknya subyek yang diteliti

$\sum X$ = jumlah X (skor butir)

$\sum Y$ = jumlah Y (skor butir)

Selanjutnya setelah hasil didapat maka koefisien korelasi r_{xy} atau r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel, apabila r hitung lebih tinggi dari r tabel dalam taraf signifikansi 5 % maka butir pernyataan dinyatakan valid. Namun, apabila r hitung kurang dari r tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur. Data jumlah responden pada uji coba penelitian ($N=10$), maka diperoleh r tabel 0,632. Pada uji coba penelitian dilaksanakan di 10 sekolah dasar di kecamatan wedi kabupaten klaten terdapat 40 soal yang dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019, p. 225) Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Menurut Arikunto (2018, p. 203), bahwa reliabilitas suatu instrumen cukup dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik. suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Untuk dapat menganalisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alpha untuk jenis angket atau bentuk uraian. Perhitungan data reliabilitas menggunakan program SPSS statistik 16 for windows. Rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Data perhitungan uji reliabilitas diperoleh hasil 0,980, sehingga instrumen dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yakni data angket yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hambatan guru PJOK tentang pelaksanaan pembelajaran sepak bola di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.

Teknik Perhitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan persentase, dengan memakai rumus Sudijono (2015:43) yakni:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Kriteria skor yang akan digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus Sudijono (2015, p. 175) yakni :

Tabel 6. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

X = Total Jawaban responden

M = Mean (Rerata)

SD = Standar Deviasi

Pemaknaan pada skor yang telah ada, kemudian hasil dari teknik analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan sangat kurang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang telah diambil, subyek dalam penelitian ini yakni guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Dengan jumlah subyek penelitian 23 guru dari SD Negeri se-Kecamatan Klaten dengan pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Menurut Arikunto (2016, p.104) jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara *one shoot* (sekali ukur). Berdasarkan dari hasil perhitungan melalui aplikasi *Microsoft Excel*, dari 40 soal pertanyaan positif dan negatif kepada Guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno, maka dapat dideskripsikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Penghambat Pelaksanaan pembelajaran Sepak bola

Statistik	Skor
Mean	98.26
Median	97
Mode	97
Std. Deviation	8.20
Minimum	86
Maximum	113

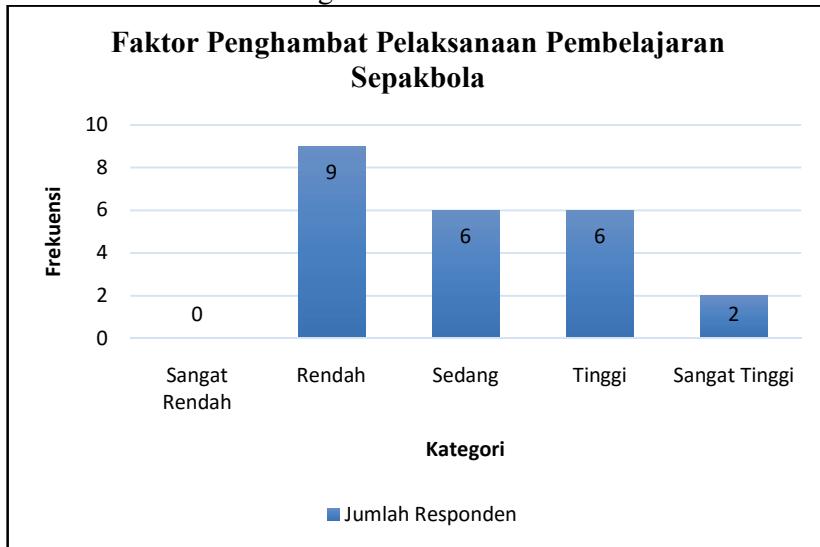
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024 secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi pada Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 67.49888875$	Sangat Tinggi	2	9%
2	$46.5576006 < X \leq 67.49888875$	Tinggi	6	26%
3	$25.61631245 < X \leq 46.5576006$	Sedang	6	26%
4	$4.675024296 < X \leq 25.61631245$	Rendah	9	39%
5	$X \leq 4.675024296$	Sangat Rendah	0	0%
Total			23	100%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas untuk rata-rata Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024 secara keseluruhan pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 9% dengan 2 responden, kategori “Tinggi” 26% dengan 6 responden, kategori “Sedang” 26% dengan 6 responden, kategori “Rendah” 39% dengan 9 responden, dan kategori “Sangat Rendah” 0% tanpa ada responden. Berikut gambaran faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 secara keseluruhan dengan jumlah responden 23 Guru dapat dilihat dalam gambar berikut.

Gambar 1. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gantiwarno



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 secara keseluruhan dengan jumlah 23 Guru PJOK menghasilkan sebesar 9%, pada kategori “Sangat Tinggi”, 26% kategori “Tinggi”, kategori “Sedang” 26%, kategori “Rendah” 39%, dan pada kategori “Sangat Rendah” 0%.

Dari data diatas dapat dilihat pada persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negerise-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 mayoritas (39%) menyatakan “Rendah” sebagai penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola pada kategori “Rendah”.

1. Faktor Pendidik

Hasil dari perhitungan pada sub-variabel pendidik atau dalam faktor pendidik mengenai penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola menghasilkan rata-rata sebesar 29.13, nilai Tengah sebesar 28, nilai yang sering muncul sebesar 28 dan standar deviasi sebesar 25.21. sedangkan skor tertinggi sebesar 34 dan skor terendah sebesar 25 yang digambarkan dalam table berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik pada Faktor Pendidik

Statistik	Skor
Mean	29.13
Median	28
Mode	28
Std. Deviation	25.21
Minimum	25
Maximum	34

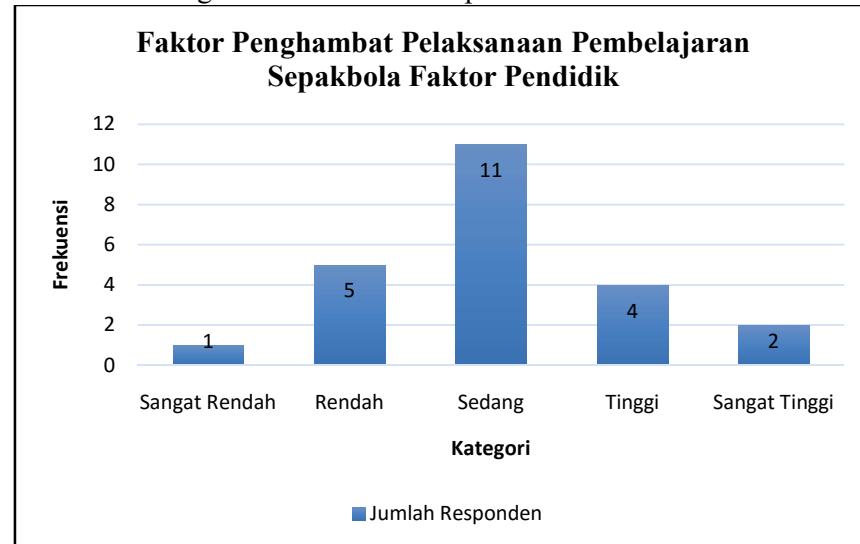
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi pada Faktor Faktor Pendidik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 33.05512102$	Sangat Tinggi	2	9%
2	$30.43866353 < X \leq 33.05512102$	Tinggi	4	17%
3	$27,82220604 < X \leq 30.43866353$	Sedang	11	48%
4	$25.205748551 < X \leq 27,82220604$	Rendah	5	22%
5	$X \leq 25.20574855$	Sangat Rendah	1	4%
Total			23	100%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas untuk rata-rata Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024 dalam faktor pendidik pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 9% dengan 2 responden, kategori “Tinggi” 17% dengan 4 responden, kategori “Sedang” 48% dengan 11 responden, kategori “Rendah” 22% dengan 5 responden, dan kategori “Sangat Rendah” 4% dengan 1 responden. Berikut gambaran faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 dalam faktor pendidik dengan jumlah responden 23 Guru dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 2.Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Pendidik



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024

dalam kategori pendidik dengan jumlah 23 Guru PJOK menghasilkan sebesar 9% pada kategori “Sangat Tinggi”, 17% kategori “Tinggi”, kategori “Sedang” 48%, kategori “Rendah” 22%, dan pada kategori “Sangat Rendah” 4%.

Dari data diatas dapat dilihat pada persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 mayoritas (48%) menyatakan “Sedang” sebagai penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola dalam faktor Pendidik. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepakbola pada kategori dalam faktor pendidik “Sedang”.

2. Faktor Peserta Didik

Hasil dari perhitungan pada sub-variabel Peserta Didik atau dalam faktor Peserta Didik mengenai penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola menghasilkan rata-rata sebesar 22.22, nilai Tengah sebesar 22, nilai yang sering muncul sebesar 20 dan standar deviasi sebesar 2.43. sedangkan skor tertinggi sebesar 26 dan skor terendah sebesar 18 yang digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik pada Peserta Didik

Statistik	Skor
Mean	22.22
Median	22
Mode	20
Std. Deviation	2.43
Minimum	18
Maximum	26

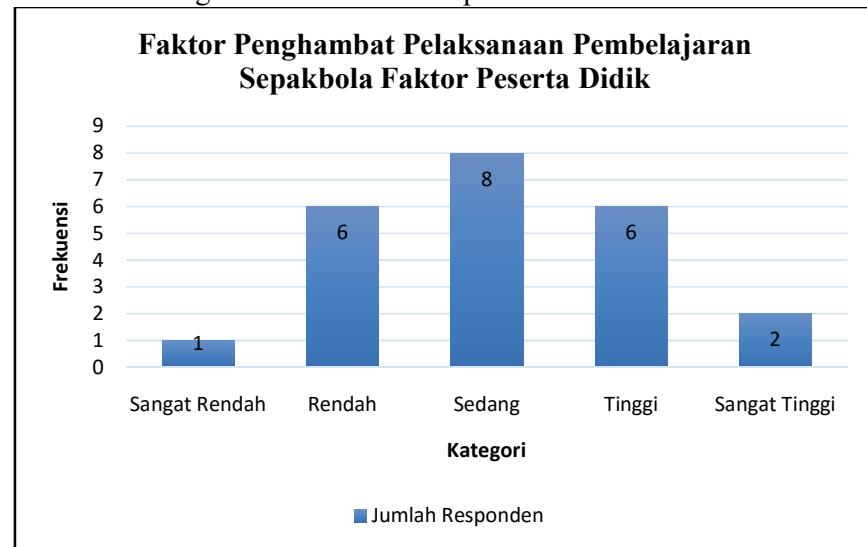
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12.Distribusi Frekuensi pada Faktor Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 25.86246487$	Sangat Tinggi	2	9%
2	$23.43241582 < X \leq 25.86246487$	Tinggi	6	26%
3	$21.00236678 < X \leq 23.43241582$	Sedang	8	35%
4	$18.57231774 < X \leq 21.00236678$	Rendah	6	26%
5	$X \leq 18.57231774$	Sangat Rendah	1	4%
Total			23	100%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas untuk rata-rata Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024 dalam faktor peserta didik pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 9% dengan 2 responden, kategori “Tinggi” 26% dengan 6 responden, kategori “Sedang” 35% dengan 8 responden, kategori “Rendah” 26% dengan 6 responden, dan kategori “Sangat Rendah” 4% dengan 1 responden. Berikut gambaran faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 dalam faktor peserta didik dengan jumlah responden 23 Guru dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 3.Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Peserta Didik



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 dalam kategori peserta didik dengan jumlah 23 Guru PJOK menghasilkan sebesar 9%, pada kategori “Sangat Tinggi”, 26% kategori “Tinggi”, kategori “Sedang” 35%, kategori “Rendah” 26%, dan pada kategori “Sangat Rendah” 4%.

Dari data diatas dapat dilihat pada persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 mayoritas (35%) menyatakan “Sedang” sebagai penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepakbola dalam faktor Peserta Didik. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan

pembelajaran sepak bola pada kategori dalam faktor peserta didik “Sedang”.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil dari perhitungan pada sub-variabel Sarana dan Prasarana atau dalam faktor sarana dan prasarana mengenai penghambat pelaksanaan pembelajaran sepakbola menghasilkan rata-rata sebesar 13.3, nilai Tengah sebesar 13, nilai yang sering muncul sebesar 13 dan standar deviasi sebesar 1.26. sedangkan skor tertinggi sebesar 15 dan skor terendah sebesar 11 yang digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik pada Sarana Prasarana

Statistik	Skor
Mean	13.3
Median	13
Mode	13
Std. Deviation	1.26
Minimum	11
Maximum	15

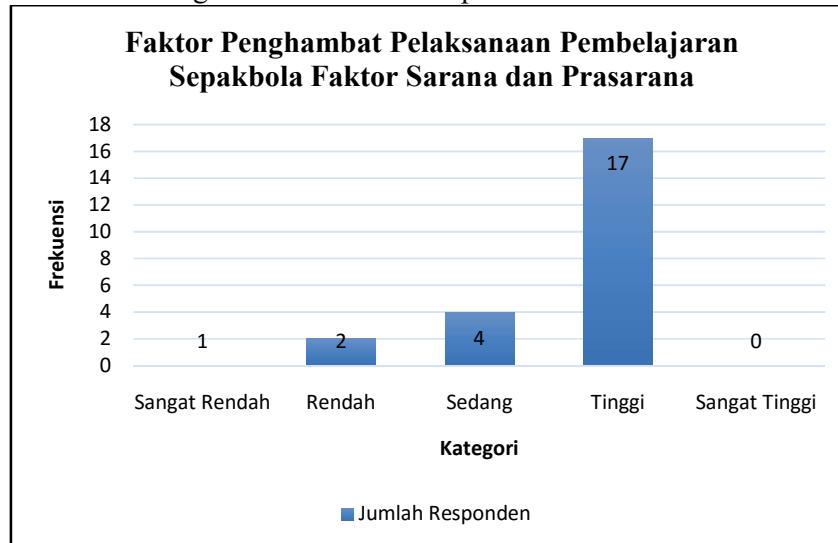
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi pada Faktor Sarana Prasarana

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 15.1927878$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$13.93382782 < X \leq 15.1927878$	Tinggi	17	74%
3	$12.67486783 < X \leq 13.93382782$	Sedang	4	17%
4	$11.41590785 < X \leq 12.67486783$	Rendah	2	9%
5	$X \leq 11.41590785$	Sangat Rendah	0	0%
Total			23	100%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas untuk rata-rata Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024 dalam faktor sarana dan prasarana pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0% tanpa responden, kategori “Tinggi” 74% dengan 17 responden, kategori “Sedang” 17% dengan 4 responden, kategori “Rendah” 9% dengan 2 responden, dan kategori “Sangat Rendah” 0% tanpa responden. Berikut gambaran faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 dalam faktor sarana dan prasarana dengan jumlah responden 23 Guru dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 4.Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Sarana Parasarana



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar

negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 dalam kategori sarana dan prasarana dengan jumlah 23 Guru PJOK menghasilkan sebesar 0%, pada kategori “Sangat Tinggi”, 74% kategori “Tinggi”, kategori “Sedang” 17%, kategori “Rendah” 9%, dan pada kategori “Sangat Rendah” 0%.

Dari data diatas dapat dilihat pada persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 mayoritas (74%) menyatakan “Tinggi” sebagai penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola dalam faktor Sarana dan Prasarana. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepakbola pada faktor sarana dan prasarana “Tinggi”.

4. Faktor Tenaga non Pendidik

Hasil dari perhitungan pada sub-variabel Tenaga non Pendidik atau dalam faktor Tenaga non Pendidik mengenai penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola menghasilkan rata-rata sebesar 4.91, nilai Tengah sebesar 5, nilai yang sering muncul sebesar 5 dan standar deviasi sebesar 0.84. sedangkan skor tertinggi sebesar 6 dan skor terendah sebesar 3 yang digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik pada Tenaga non Pendidik

Statistik	Skor
Mean	4.91
Median	5
Mode	5
Std. Deviation	0.84

Minimum	3
Maximum	6

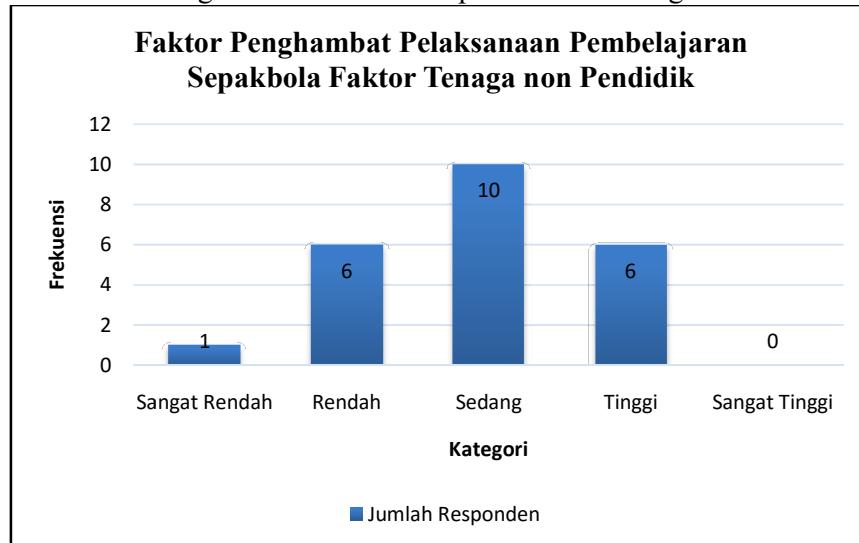
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 16.Distribusi Frekuensi Pada Faktor Tenaga non Pendidik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 6.185276584$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$5.33712118 < X \leq 6.185276584$	Tinggi	6	26%
3	$4.488965776 < X \leq 5.33712118$	Sedang	10	43%
4	$3.640810373 < X \leq 4.488965776$	Rendah	6	26%
5	$X \leq 3.640810373$	Sangat Rendah	1	4%
Total			23	100%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas untuk rata-rata Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024 dalam faktor tenaga non pendidik pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0% tanpa responden, kategori “Tinggi” 26% dengan 6 responden, kategori “Sedang” 43% dengan 10 responden, kategori “Rendah” 26% dengan 6 responden, dan kategori “Sangat Rendah” 4% dengan 1 responden. Berikut gambaran faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 dalam faktor tenaga non pendidik dengan jumlah responden 23 Guru dapat dilihat dalam gambar berikut

Gambar 5.Diagram Hasil Penelitianpada Faktor Tenaga nonPendidik



Hasil persentase faktor tenaga non pendidik dengan jumlah 23

Guru PJOK menghasilkan sebesar 0%, pada kategori “Sangat Tinggi”, 26% kategori “Tinggi”, kategori “Sedang” 43%, kategori “Rendah” 26%, dan pada kategori “Sangat Rendah” 4%.

Dari data diatas dapat dilihat pada persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 mayoritas (43%) menyatakan “Sedang” sebagai penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola dalam faktor tenaga non pendidik. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola pada faktor tenaga non pendidik “Sedang”.

5. Faktor Materi Pembelajaran

Hasil dari perhitungan pada sub-variabel Materi Pembelajaran atau dalam faktor materi dalam pembelajaran mengenai pembelajaran sepak bola menghasilkan rata-rata sebesar 12.57, Nilai Tengah sebesar 12, nilai yang sering muncul sebesar 12 dan standar deviasi sebesar 1.34. sedangkan skor tertinggi sebesar 15 dan skor terendah sebesar 11 yang digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik pada Materi Pembelajaran

Statistik	Skor
Mean	12.57
Median	12
Mode	12
Std. Deviation	1.34
Minimum	11
Maximum	15

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola disajikan dalam tabel berikut:

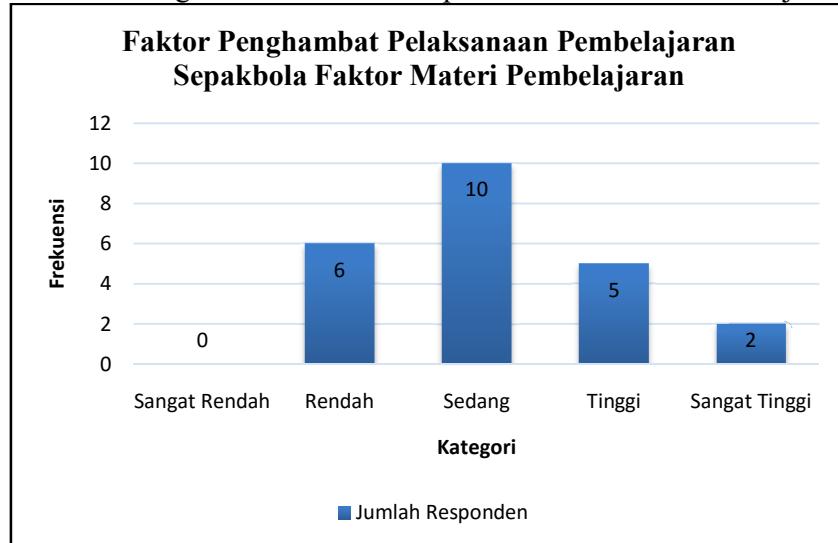
Tabel 18.Distribusi Frekuensi pada Faktor Materi Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 14.57900387$	Sangat Tinggi	2	9%
2	$13.23647955 < X \leq 14.57900387$	Tinggi	5	22%
3	$11.89395523 < X \leq 13.23647955$	Sedang	10	43%
4	$10.55143092 < X \leq 11.89395523$	Rendah	6	26%
5	$X \leq 10.55143092$	Sangat Rendah	0	0%
Total			23	100%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas untuk rata-rata Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola Sekolah Dasar Negeri Se-

Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024 dalam faktor tenaga materi pembelajaran pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 9% dengan 2 responden, kategori “Tinggi” 22% dengan 5 responden, kategori “Sedang” 43% dengan 10 responden, kategori “Rendah” 26% dengan dengan 6 responden, dan kategori “Sangat Rendah” 0% tanpa responden. Berikut gambaran faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 dalam faktor materi pembelajaran dengan jumlah responden 23 Guru dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 6.Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Materi Pembelajaran



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 dalam kategori materi pembelajaran dengan jumlah 23 Guru PJOK

menghasilkan sebesar 9%, pada kategori “Sangat Tinggi”, 22% kategori “Tinggi”, kategori “Sedang” 43%, kategori “Rendah” 26%, dan pada kategori “Sangat Rendah” 0%.

Dari data di atas dapat dilihat pada persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 mayoritas (43%) menyatakan “Sedang” sebagai penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola dalam faktor materi pembelajaran. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola pada faktor materi pembelajaran “Sedang”.

6. Faktor Lingkungan

Hasil dari perhitungan pada sub-variabel Lingkungan atau dalam faktor materi Lingkungan mengenai pembelajaran sepak bola menghasilkan rata-rata sebesar 16.13, nilai Tengah sebesar 17, nilai yang sering muncul sebesar 17 dan standar deviasi sebesar 2.18. sedangkan skor tertinggi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 11 yang digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 19. Deskriptif Statistik pada Faktor Lingkungan

Statistik	Skor
Mean	16.13
Median	17
Mode	17
Std. Deviation	2.18
Minimum	11
Maximum	19

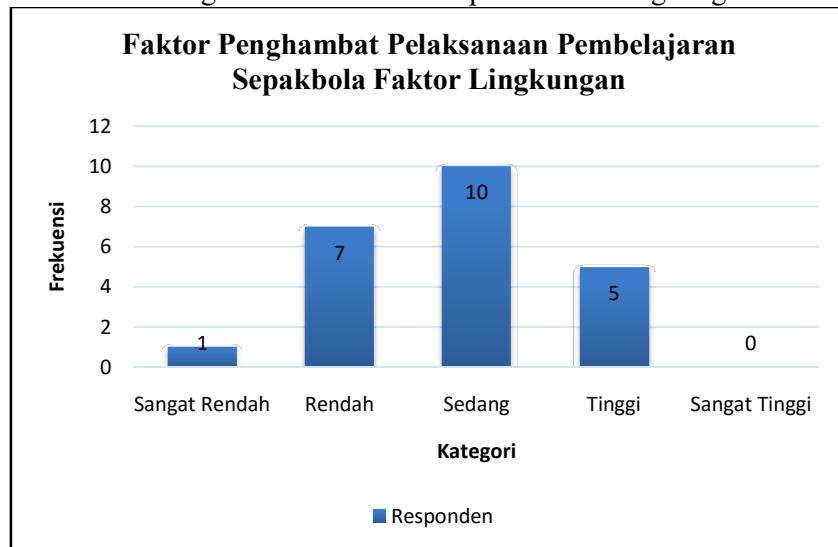
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepakbola disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 20.Distribusi Frekuensi pada Faktor Lingkungan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 19.40130876$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$17.22072611 < X \leq 19.40130876$	Tinggi	5	22%
3	$15.04014346 < X \leq 17.22072611$	Sedang	10	43%
4	$12.8595608 < X \leq 15.04014346$	Rendah	7	30%
5	$X \leq 12.8595608$	Sangat Rendah	1	9%
Total			23	100%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas untuk rata-rata Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepak bola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024 dalam faktor lingkungan pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0% tanpa responden, kategori “Tinggi” 22% dengan 5 responden, kategori “Sedang” 43% dengan 10 responden, kategori “Rendah” 30% dengan 7 responden, dan kategori “Sangat Rendah” 9% dengan 1 responden. Berikut gambaran faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 dalam faktor lingkungan dengan jumlah responden 23 Guru dapat dilihat dalam gambar berikut.

Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian pada Faktor lingkungan



Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 dalam kategori lingkungan dengan jumlah 23 Guru PJOK menghasilkan sebesar 0%, pada kategori “Sangat Tinggi”, 22% kategori “Tinggi”, kategori “Sedang” 43%, kategori “Rendah” 30%, dan pada kategori “Sangat Rendah” 4%.

Dari data diatas dapat dilihat pada persentase faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023/2024 mayoritas (43%) menyatakan “Sedang” sebagai penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola dalam faktor materi pembelajaran. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban bahwa faktor penghambat dalam

pelaksanaan pembelajaran sepak bola pada faktor lingkungan “Sedang”.

B. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran olahraga pada Sekolah Dasar di mata Pelajaran PJOK merupakan hal yang pasti termasuk ke dalam materi. Maka dari itu penting untuk menerapkan serta mengetahui bagaimana penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK terutama dalam materi sepak bola. Materi pembelajaran sepak bola selain Teknik yang penting untuk diketahui Sebagian merupakan kegiatan kreasi pada anak bahwa pembelajaran tersebut merupakan fungsi dasar dalam materi.

Fungsi dasar dalam materi pembelajaran PJOK yakni sepak bola akan terus digunakan dan berkembang sebagai bentuk materi inti atau rekreasi bagi peserta didik, maka dari itu perlu adanya penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran PJOK materi sepak bola. Materi sepak bola yang terus dikenalkan oleh anak mulai dalam keseharian maupun dalam Pendidikan di lingkup sekolah melalui mata pelajaran Pendidikan jasmani secara langsung mengajarkan teori hingga praktik dalam aktivitas kebugaran jasmani.

1. Faktor Pendidik

Pendidik merupakan faktor utama dalam pembelajaran baik teori maupun praktik di lapangan, hal tersebut dikatakan oleh Sari (2017, p.8) yang mengatakan bahwa faktor pendukung keberhasilan dari suatu pembelajaran salah satunya adalah guru atau pendidik. Pendidik atau guru merupakan tokoh utama dalam mengemukakan

materi dalam pembelajaran kepada peserta didik, sehingga dalam hal ini berpengaruh dengan pembelajaran PJOK dalam materi Sepak bola dalam pelaksanaannya baik secara praktik maupun teori. Dalam penelitian ini faktor pendidik juga menghasilkan 48% “Sedang” dalam faktor pengaruh pendidik terhadap pelaksanaan pembelajaran Sepak bola.

2. Faktor Peserta Didik

Peserta didik merupakan faktor utama setelah pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya materi sepak bola, hal tersebut dikatakan oleh Bapor & I Ketut Semarayasa (2022, p.24) yang mengatakan bahwa peserta didik merupakan salah satu minat dengan artian dalam pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik merupakan faktor utama setelah pendidik dalam melakukan pembelajaran dalam materi sepak bola. Dalam penelitian ini faktor peserta didik juga menghasilkan persentase terbesar sebesar 35% “Sedang” dalam faktor pengaruh peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran Sepak bola.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Untuk pencapaian pada pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan sesuai standar. Apabila tidak adanya sarana dan prasarana akan menjadi kendala yang berarti bagi guru dan peserta didik, karena menghambat proses pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana akan menghambat

gerak pada siswa, siswa akan mengantri dalam menggunakan peralatan. Sehingga siswa akan bosan mengikuti pembelajaran terutama dalam materi sepak bola. Maka sarana dan prasarana harus di sesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikanya dengan baik. Dalam faktor sarana dan prasarana dalam penelitian ini menghasilkan persentase sebesar 74% dalam kategori “Tinggi” pengaruh pelaksanaan pembelajaran sepak bola.

4. Faktor Tenaga non Pendidik

Tenaga non pendidik merupakan tenaga yang bertugas dalam administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan 16 pelayanan teknis untuk menunjang proses Pendidikan. Tenaga non pendidik sendiri dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu pengelola, staff administrasi, dan tenaga pembantu. Dalam konteks kali ini tenaga non pendidik mendapatkan persentase sebesar 43% dengan kategori “Sedang” dalam pengaruh pelaksanaan pembelajaran Sepak bola.

5. Faktor Kurikulum atau Materi Pembelajaran

Kurikulum bahkan materi pembelajaran merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya materi sepak bola, hal tersebut dikatakan oleh Bapor & I Ketut Semarayasa (2022,p.24) yang mengatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu penunjangatau perencana dengan artian dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum sebagai perancang

dari materi pembelajaran suatu pendidikan merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola. Dalam penelitian ini faktor kurikulum atau materi pembelajaran menghasilkan persentase sebesar 43% “Sedang” dalam faktor kurikulum atau materi pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran Sepak bola.

6. Faktor Lingkungan

Pengaruh lingkungan terhadap pelaksanaan pembelajaran sepak bola dalam mata Pelajaran PJOK di Sekolah Dasar sangat berpengaruh, dalam lingkungan tidak hanya ada satu faktor namun melingkupi beberapa faktor seperti guru, teman, dan yang lainnya yang berada di Sekolah. Maka dari hal tersebut penelitian ini mengungkapkan hasil persentase faktor lingkungan terhadap pelaksanaan pembelajaran sepak bola sebesar 43% pada kategori “Sedang”.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menyempurnakan hasil penelitian, namun karena keterbatasan baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya maka hasil yang dicapai dalam penelitian ini masih perlu diselesaikan dengan baik. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dicantumkan disini antara lain:

1. Pengamatan yang dilakukan tidak secara menyeluruh dan mendalam pada pelaksanaan pembelajaran sepakbola di rumah maupun di sekolah karena keterbatasan waktu peneliti.

2. Dalam pengumpulan data penelitian ini berdasarkan jawaban yang ada di kuesioner, maka ada kemungkinan responden dalam mengisi kuesioner saling bersamaan.
3. Dalam pengisian ada kepribadian seperti kejujuran dan ketakutan untuk memberikan jawaban yang benar, peneliti tidak dapat memastikan semaksimal mungkin.
4. Penelitian ini hanya dilakukan kepada Guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perhitungan olah data maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kategori penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola secara keseluruhan pada setiap kategori mendapatkan hasil sebagai berikut. “Sangat Tinggi” 9%, kategori “Tinggi” 26%, kategori “Sedang” 26%, kategori “Rendah” 39%, kategori “Sangat Rendah” 0%. Dari hasil tersebut dapat diambil simpulan bahwa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola yang terjadi pada kategori “Rendah” dengan persentase 39% dengan artian tidak terlalu banyak hambatan dalam pelaksanaannya, Namun dalam beberapa faktor ada kasus tertinggi dalam penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola di SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil di atas yang menyatakan bahwa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola pada SD Negeri se-Kecamatan Gantiwarno berada pada kategori rendah, berbeda dengan kategori tiap faktor yang menyatakan kasus-kasus tertinggi sebagai penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola. Maka implikasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran sepak bola tidak kurang namun juga tidak maksimal dalam pelaksanaannya, perlu diupayakan mulai dari pendidik, motivasi siswa, sarana dan prasarana, maupun lingkungan agar lebih maksimal dalam proses pelaksanaan pembelajaran sepak bola di SD Negeri se-

Kecamatan Gantiwarno. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan bagi guru-guru PJOK terutama di Kecamatan Gantiwarno sebagai bahan evaluasi kualitas pelaksanaan pembelajaran sepak bola.

C. Saran

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam tentang faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola di Kecamatan Gantiwarno.
2. Agar melakukan penelitian tentang faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola dengan menggunakan metode lain yang lebih akurat dan spesifik terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bapor, T., & I Ketut Semarayasa. (2022). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran pjok. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 24–29. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.45385>
- Baxter, R., Hastings, N., Law, A., & Glass, E. J. (2008). Pengertian Proses Pembelajaran Pembelajaran. *Animal Genetics*, 39(5), 561–563.
- Fujiawati, F. S. (2016). *Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni*. 1(1), 16–28.
- Hasan, S. (2015). Pengembangan Model Permainan Gerak Dasar Lempar Untuk Siswa Kelas V Sdn Tawangargo 4 Karangploso Malang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 182–200.
- Irianto, S. (2016). *Kebugaran Aerobik Pemain Sepakbola Psim Yogyakarta Tahun 2014 Subagyo Irianto Jurusan Pendidikan Kependidikan fik uny*. 12(c), 1–8.
- Irmansyah, J., Sakti, N. W. P., Syarifoeddin, E. W., Lubis, M. R., & Mujriah, M. (2020). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar: deskripsi permasalahan, urgensi, dan pemahaman dari perspektif guru. *Jurnal pendidikan Jasmani*. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i2.31083>
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *Majora: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2019). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Noviati. (2019). *penerapan metode problem based learning pada pembelajaran Keamanan Pangan pada siswa kelas X Boga di smk Negeri 2 Godean*. 80–81.
- Perdana, W. P. (2015). Kreativitas Guru Dalam Memodifikasi Sarana dan prasarana penjas se-kab. Jepara. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Purwati, N. (2022). Gangguan Dan Hambatan Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 451–468.

- Putri, R. M., Sofah, R., AR, S., & Junaidi, I. A. (2021). Identifikasi Hambatan Belajar Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3), 692. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3574>
- Sari, D. P. (2017). Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/view/6683>
- Sartinah, S. (2018). Peran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Perkembangan Gerak Dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2), 62–67.
- Smp, D. I., & Sukabumi, N. S. (2016). *Utile Jurnal kependidikan* 1. 1–10.
- Subagyo Teori, A. D., & Sepakbola, H. (2017). Teori dan Praktek Permainan Sepakbola. <Http://Eprints.Uny.Ac.Id/9203/3/BAB%202%20%20%2008601244163.Pdf>, 11–44.
- Sudarsinah. (2021). the Importance of Sports and Health Physical Education for. *Jurnal Pgisd Stkip Pgri Banjarmasin*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.33654>
- Suyedi, S. S., & Idrus, Y. (2019). Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 120. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12878>
- Tomlinson, A. (2014). *Fédération Internationale de Football Association*. 13–48. <https://doi.org/10.4324/9780203710401>
- Yensen, F. (2016). Redesain Akademi Sepakbola Persija Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Bojongsari Depok. 2006, 17–18.
- Hamalik, O. (2013) Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihartiningrum, jamil. 2016. Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. (2015). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Expert Judgement

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Sigit Dwi Andrianto, M. Or.
Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya :

Nama : Widodo
NIM : 20604224004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sekolah dasar
negeri se –kecamatan gantiwarno kabupaten klaten tahun 2023

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (!) Proposal TA, (2) Kisi – kisi instrumen penelitian TA, (3) Draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Nurhadi Santoso S.Pd., M.Pd
NIP 197403172008121003

Pemohon,



Widodo
NIM 20604224003

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian dari Ahli

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sigit Dwi Andrianto, M.Or.

NIP : 199309082022031011

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Widodo

NIM : 20604224004

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TA : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Validator,



Sigit Dwi Andrianto, M.Or.
NIP 199309082022031011

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian dari Ahli

Nama Mahasiswa : Widodo

NIM : 20604224004

Judul TA : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Periksa tata bahasa dalam kisi-kisi maupun instrumen oleh ahli tata bahasa	
2.	Uji kembali Validitas isi & Reliabilitas Antara Kater	
3.	Gunakan rumus pengambilan sample	
	Komentar umum/lain-lain:	

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Validator,



Sigit Dwi Andrianto, M.Or.
NIP 199309082022031011

Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Ujicoba Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-ujji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/209/UN34.16/LT/2024

4 Januari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth. **Kepala Korwil Pendidikan Kecamatan Wedi
Jl. Wedi - Bayat No.10, Dusun I, Pandes, Kec. Wedi, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57461**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Widodo
NIM	:	20604224004
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	:	Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepakbola sekolah dasar negeri se-kecamatan gantiwarno kabupaten klaten tahun 2023/2024
Waktu Uji Instrumen	:	Jumat, 1 Desember 2023 s.d. Rabu, 31 Januari 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuanmu diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Ujicoba Penelitian dari Korwil Pendidikan Kecamatan Wedi



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KORWIL KECAMATAN WEDI
Alamat : Jl. Raya Wedi – Bayat km 1, Telp. (0272) 333255
KLATEN

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 824/03/12/04

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Korwil Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten Propinsi Jawa tengah :

Nama : **SUDIBYA, S.I.P.MM.**
NIP : 19681024 199002 1 001.
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a.
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Korwil Kecamatan.
Unit kerja : Dinas Pendidikan Korwil Kec. Wedi Kab. Klaten.

Memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **WIDODO.**
NIM : 20604224004.
Program studi : Pendidikan Jasmani SD. S1 UNY.

Untuk mengadakan kegiatan Uji Instrumen di Sekolah di Jajaran Dinas Pendidikan Korwil Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten Propinsi Jawa tengah.

Demikian surat Rekomendasi ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wedi,

Dinas Pendidikan Kab. Klaten
Korwil Kecamatan Wedi


SUDIBYA, SIP.MM.
Pembina
NIP. 19681024 199002 1 001.

Lampiran 5. Angket Ujicoba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024

A. Identitas Responden

Sekolah :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju S : Setuju

TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Kondisi tubuh saya kurang baik untuk mengajarkan pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar			✓	

Lampiran 5. Angket Ujicoba Penelitian

C. Butir-butir Pertanyaan

	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa pengetahuan saya cukup baik untuk melaksanakan pembelajaran sepakbola.				
2.	Kemampuan saya kurang baik dalam mempelajari buku panduan pembelajaran sepakbola.				
3.	Saya sering melaksanakan pembelajaran sepakbola.				
4.	Saya memahami materi pembelajaran sepak bola.				
5.	Saya tidak melakukan evaluasi dalam pembelajaran sepakbola di sekolah dasar.				
6.	Saya merasa kurang terampil dalam melaksanakan pembelajaran sepakbola.				
7.	Saya sering membuat variasi permainan dalam pembelajaran sepakbola kepada siswa.				
8.	Saya tidak harus membuat RPP materi pembelajaran sepakbola.				
9.	Saya harus menguasai teknik-teknik pembelajaran sepakbola.				

Lampiran 5. Angket Ujicoba Penelitian

10.	Saya mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi sepakbola kepadasiswa.				
11.	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran sepakbola dengan tepat waktu.				
12.	Saya menguasai kemampuan teori dan praktik materi pembelajaran sepakbola.				
Faktor Siswa		SS	S	TS	STS
13.	Keadaan fisik dan daya tahan tubuh siswa kurang baik dalam mengikuti pembelajaran sepakbola.				
14.	Siswa merasa tidak percaya diri ketika mengikuti pembelajaran sepakbola.				
15.	Siswa lebih senang ketika mengikuti pembelajaran sepakbola.				
16.	Siswa merasa takut terhadap penyakit kulit yang disebabkan oleh panas matahari.				
17.	Siswa senang melakukan bentuk-bentuk permainan sepak bola dilapangan melalui arahan dari saya.				
18.	Siswa kurang mampu menyerap materi				

Lampiran 5. Angket Ujicoba Penelitian

	pembelajaran sepakbola.				
19.	Siswa lebih senang bermain sepakbola sendiri di lapangan tanpa arahan dari saya.				
20.	Kondisi fisik dan psikologis siswa sangat mendukung dalam pembelajaran sepakbola.				
21.	Tujuan siswa ke lapangan hanya untuk rekreasi/bermain, bukan sebagai pembelajaran sepakbola.				
Faktor Sarana dan Prasarana		SS	S	TS	STS
22.	Jarak lapangan dengan sekolah terlalu jauh.				
23.	Perlengkapan pembelajaran sepakbola sangat minim.				
24.	Kondisi lapangan tidak baik untuk pembelajaran sepakbola.				
25.	Sekolah memiliki fasilitas lapangan sepak bola untuk proses pembelajaran.				
26.	Banyaknya jumlah lapangan sepakbola di Kecamatan Gantiwarno untuk menunjang pembelajaran sepakbola.				
Faktor Tenaga Non Pendidik		SS	S	TS	STS
27.	Pembelajaran sepakbola berjalan dengan				

Lampiran 5. Angket Ujicoba Penelitian

	lancar dengan dukungan dari pihak sekolah.			
28.	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran sepakbola terlalu banyak/mahal.			
	Faktor Materi/Kurikulum	SS	S	TS
29.	Alokasi waktu untuk pembelajaran sepakbola sangat kurang.			
30.	Saya mengajarkan materi pembelajaran sepak bola yang diajarkan sesuai dengan kurikulum.			
31.	Dengan alokasi waktu yang ada saya tetap mengajarkan pembelajaran sepakbola kepada siswa.			
32.	Saya mengajarkan materi pembelajaran sepak bola pada kegiatan ekstra kurikuler.			
33.	Saya tidak mengajarkan pembelajaran sepak bola secara rutin.			
	Faktor Lingkungan	SS	S	TS
34.	Keluarga siswa merasa keberatan dengan adanya pembelajaran sepakbola di sekolah dasar.			
35.	Keluarga siswa merasa keberatan			

Lampiran 5. Angket Ujicoba Penelitian

	mengeluarkan biaya tambahan untuk anaknya agar dapat mengikuti pembelajaran sepak bola di sekolah dasar.				
36.	Keluarga siswa merasa pembelajaran sepak bola dianggap penting untuk diselenggarakan.				
37.	Keluarga siswa merasa pembelajaran sepak bola dianggap membahayakan keselamatan anaknya.				
38.	Pihak sekolah kurang mendukung dengan adanya pembelajaran sepakbola.				
39.	Kepala sekolah tidak memberikan ijin untuk mengadakan pembelajaran sepakbola di sekolah dasar.				
40.	Pihak sekolah menyediakan buku-buku penunjang materi sepakbola.				

Lampiran 6. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian SD Negeri 1 Pesu



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PESU
KECAMATAN WEDI**

Alamat : Mawen, Pesu, Wedi, Klaten. Email : sdnsatu_pesu@yahoo.com

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : TRIYEM, S.Pd.SD
NIP : 19711010 200312 2 006
Pangkat/Golongan : Penata/IIIC
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pesu

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa berikut ini :

Nama : WIDODO
NIM : 20604224004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Judul Tugas Akhir : Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Sepak bola
Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Klaten tahun 2023/2024

Sudah melaksanakan Uji Instrumen untuk keperluan Tugas Akhir. Demikian Surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 1 Desember 2023
Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Pesu



Lampiran 7.Surat Keterangan Ujicoba Penelitian SD Negeri 1 Dengkeng



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH ASAR NEGERI 1 DENGKENG
KECAMATAN WEDI**

Alamat : Kembangsore, Dengkeng, Wedi, Klaten, Kode Pos 57461 email : sdnsatudengkeng@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 800/034/12.04.24

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **HARIYANI, S.Pd.SD**
NIP : 19700424 199903 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Dengkeng, Korwil Pendidikan Kec. Wedi, Kab. Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa, mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Widodo**
NIM : **20604224004**
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Telah melaksanakan uji instrument untuk keperluan penulisan Tugas Akhir dengan judul " Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepakbola sekolah dasar segeri se-kecamatan gantiwarno kabupaten Klaten tahun 2023/2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dengkeng, 16 Januari 2024



Lampiran 8. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian SD Negeri 1 Canan



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 CANAN
KECAMATAN WEDI**

Alamat : Gunungan, Canan, Wedi, Klaten Email : sdnegericanansatu@gmail.com Kode Pos. 57461

SURAT IJIN PENELITIAN
No. 422.1/099/12.04.03

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI SUYATI, S.Pd.
NIP : 19641223 198603 2 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SD Negeri 1 Canan Wedi Klaten

Memberikan ijin kepada :

Nama : WIDODO
NIM : 20604224004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian dan pengujian instrumen pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 1 Desember 2023 s.d Rabu, 31 Januari 2024
Jam : 07.00 WIB-selesai
Tempat : SDN 1 CANAN
Judul Tugas Akhir : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola SD Negeri se-kecamatan Gantiwarno Kab. Klaten tahun 2023/2024.

Demikian surat ijin ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 9. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian SD Negeri Pasung



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KLATEN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PASUNG
KECAMATAN WEDI**

Alamat: Karangan, Pasung, Wedi, Klaten

SURAT KETERANGAN

No. 800/132/12.04.10

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kristiyanti, S.Pd.
NIP : 19690512 200604 2 011
Selaku/Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Pasung

menerangkan bahwa:

Nama : Widodo
NIM : 20604224004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Judul Tugas Akhir : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola
Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten
Klaten Tahun 2023/2024

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Pasung pada tanggal 1 Desember 2023 s.d. 31 Januari 2024.

Surat ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 10. Surat Keterangan Ujicoba Penelitian SD Negeri 1 Kadilanggon



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KADILANGGON
KECAMATAN WEDI**

Alamat : Kadilanggon, Kadilanggon, Wedi, Klaten, Email : sdn1kadilanggon@gmail.com Kode Pos 57461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 099 / 12.04.12.

yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 1 Kadilanggon Kecamatan Wedi, menerangkan bahwa :

Nama : Widodo
NIM : 20604224004
Program studi : PJSD

Judul Skripsi : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024

Yang bersangkutan telah melaksanakan ujicoba penelitian di SD Negeri 1 Kadilanggon pada bulan Desember 2023 sampai dengan januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 11. Data Hasil Ujicoba Penelitian

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	95				
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	108							
4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	104									
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119							
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	80							
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	120							
8	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	109									
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	84								
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	84								

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.980	40

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Total statistik

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	96.0000	231.333	.778	.979
X2	96.0000	233.333	.648	.980
X3	96.0000	231.111	.793	.979
X4	95.9000	231.878	.727	.979
X5	95.9000	230.989	.784	.979
X6	95.9000	228.989	.913	.979
X7	96.2000	234.622	.698	.980
X8	96.0000	231.111	.793	.979
X9	96.1000	232.544	.750	.979
X10	95.9000	231.878	.727	.979
X11	95.9000	230.989	.784	.979
X12	95.8000	232.178	.723	.979
X13	96.1000	232.322	.765	.979
X14	96.0000	233.333	.648	.980
X15	96.0000	230.222	.851	.979
X16	96.0000	233.111	.662	.980
X17	96.0000	231.111	.793	.979
X18	96.1000	233.433	.688	.980
X19	95.7000	232.900	.725	.979
X20	96.0000	231.111	.793	.979
X21	95.8000	232.844	.680	.980
X22	95.9000	231.878	.727	.979
X23	95.7000	232.900	.725	.979
X24	95.2000	228.844	.762	.979
X25	95.7000	232.900	.725	.979
X26	95.7000	232.900	.725	.979
X27	96.5000	229.611	.611	.980
X28	95.7000	233.789	.663	.980
X29	95.7000	232.900	.725	.979
X30	95.9000	228.989	.913	.979
X31	96.8000	232.844	.680	.980
X32	96.0000	233.556	.634	.980
X33	95.8000	232.178	.723	.979
X34	95.7000	229.567	.675	.980
X35	95.9000	232.100	.713	.979
X36	95.8000	232.178	.723	.979
X37	96.1000	232.544	.750	.979
X38	96.1000	232.544	.750	.979
X39	96.1000	232.322	.765	.979
X40	96.0000	230.222	.851	.979

Lampiran 13. Surat Keterangan Izin Penelitian



Nomor : B/622/UN34.16/PT.01.04/2024

4 Januari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Korwil Pendidikan Kecamatan Gantiwarno
I. KH Ahmad Dahlan No.53, Gedongan, Jabung, Kec. Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa
Tengah 57455

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Widodo
NIM : 20604224004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sepakbola sekolah dasar
negeri se-kecamatan gantiwarno kabupaten klaten tahun 2023/2024
Waktu Penelitian : Jumat, 1 Desember 2023 s.d. Rabu, 31 Januari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin
dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 14. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Korwil Pendidikan Kecamatan Gantiwarno



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN
KECAMATAN GANTIWARNO**

Alamat : Jalan Raya Jabung Gantiwarno, Klaten, Kode Pos : 57455

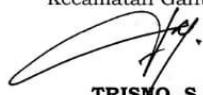
Nomor : 421.2/05/12.09
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Nomor : B/622/UN34.16/PT.01.04/2004 tanggal 4 Januari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian untuk mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul Faktor Penghabat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten An **WIDODO** NIM :20604224004, sehubungan dengan hal tersebut diatas Kami berikan izin selama tidak mengganggu proses KBM di satuan pendidik.

Demikian, atas perhatianya kami ucapan terima kasih

Klaten, 8 Januari 2024
Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan
Kecamatan Gantiwarno


TRISMO, S.Pd

NIP. 19690325 199503 1 001

Tembusan Kpd Yth :

1. Pengawas Sekolah Dasar (sebagai laporan)
2. Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Gantiwarno
3. Guru Olahraga Se-Kecamatan Gantiwarno
4. Arsip

Lampiran 15. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024

A. Identitas Responden

Sekolah :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju S : Setuju

TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Kondisi tubuh saya kurang baik untuk mengajarkan pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar			✓	

Lampiran 15. Angket Penelitian

C. Butir-butir Pertanyaan

	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa pengetahuan saya cukup baik untuk melaksanakan pembelajaran sepakbola.				
2.	Kemampuan saya kurang baik dalam mempelajari buku panduan pembelajaran sepakbola.				
3.	Saya sering melaksanakan pembelajaran sepakbola.				
4.	Saya memahami materi pembelajaran sepak bola.				
5.	Saya tidak melakukan evaluasi dalam pembelajaran sepakbola di sekolah dasar.				
6.	Saya merasa kurang terampil dalam melaksanakan pembelajaran sepakbola.				
7.	Saya sering membuat variasi permainan dalam pembelajaran sepakbola kepada siswa.				
8.	Saya tidak harus membuat RPP materi pembelajaran sepakbola.				
9.	Saya harus menguasai teknik-teknik pembelajaran sepakbola.				

Lampiran 15. Angket Penelitian

10.	Saya mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi sepakbola kepadasiswa.				
11.	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran sepakbola dengan tepat waktu.				
12.	Saya menguasai kemampuan teori dan praktik materi pembelajaran sepakbola.				
Faktor Siswa		SS	S	TS	STS
13.	Keadaan fisik dan daya tahan tubuh siswa kurang baik dalam mengikuti pembelajaran sepakbola.				
14.	Siswa merasa tidak percaya diri ketika mengikuti pembelajaran sepakbola.				
15.	Siswa lebih senang ketika mengikuti pembelajaran sepakbola.				
16.	Siswa merasa takut terhadap penyakit kulit yang disebabkan oleh panas matahari.				
17.	Siswa senang melakukan bentuk-bentuk permainan sepak bola dilapangan melalui arahan dari saya.				
18.	Siswa kurang mampu menyerap materi				

Lampiran 15. Angket Penelitian

	pembelajaran sepakbola.			
19.	Siswa lebih senang bermain sepakbola sendiri di lapangan tanpa arahan dari saya.			
20.	Kondisi fisik dan psikologi siswa sangat mendukung dalam pembelajaran sepakbola.			
21.	Tujuan siswa ke lapangan hanya untuk rekreasi/bermain, bukan sebagai pembelajaran sepakbola.			
Faktor Sarana dan Prasarana		SS	S	TS
22.	Jarak lapangan dengan sekolah terlalu jauh.			
23.	Perlengkapan pembelajaran sepakbola sangat minim.			
24.	Kondisi lapangan tidak baik untuk pembelajaran sepakbola.			
25.	Sekolah memiliki fasilitas lapangan sepak bola untuk proses pembelajaran.			
26.	Banyaknya jumlah lapangan sepakbola di Kecamatan Gantiwarno untuk menunjang pembelajaran sepakbola.			
Faktor Tenaga Non Pendidik		SS	S	TS
27.	Pembelajaran sepakbola berjalan dengan			

Lampiran 15. Angket Penelitian

	lancar dengan dukungan dari pihak sekolah.			
28.	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran sepakbola terlalu banyak/mahal.			
	Faktor Materi/Kurikulum	SS	S	TS
29.	Alokasi waktu untuk pembelajaran sepakbola sangat kurang.			
30.	Saya mengajarkan materi pembelajaran sepak bola yang diajarkan sesuai dengan kurikulum.			
31.	Dengan alokasi waktu yang ada saya tetap mengajarkan pembelajaran sepakbola kepada siswa.			
32.	Saya mengajarkan materi pembelajaran sepak bola pada kegiatan ekstra kurikuler.			
33.	Saya tidak mengajarkan pembelajaran sepak bola secara rutin.			
	Faktor Lingkungan	SS	S	TS
34.	Keluarga siswa merasa keberatan dengan adanya pembelajaran sepakbola di sekolah dasar.			
35.	Keluarga siswa merasa keberatan			

Lampiran 15. Angket Penelitian

	mengeluarkan biaya tambahan untuk anaknya agar dapat mengikuti pembelajaran sepak bola di sekolah dasar.				
36.	Keluarga siswa merasa pembelajaran sepak bola dianggap penting untuk diselenggarakan.				
37.	Keluarga siswa merasa pembelajaran sepak bola dianggap membahayakan keselamatan anaknya.				
38.	Pihak sekolah kurang mendukung dengan adanya pembelajaran sepakbola.				
39.	Kepala sekolah tidak memberikan ijin untuk mengadakan pembelajaran sepakbola di sekolah dasar.				
40.	Pihak sekolah menyediakan buku-buku penunjang materi sepakbola.				

Lampiran 16. Contoh Angket Penelitian yang telah diisi

ANGKET PENELITIAN

Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola di
Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno
Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024

A. Identitas Responden

Sekolah : SD Negeri 1 Towangsari

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju S : Setuju

TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Kondisi tubuh saya kurang baik untuk mengajarkan pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar			✓	

Lampiran 16. Contoh Angket Penelitian yang telah diisi

C. Butir-butir Pertanyaan

	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Faktor Guru				
1.	Saya merasa pengetahuan saya cukup baik untuk melaksanakan pembelajaran sepakbola.	✓			
2.	Kemampuan saya kurang baik dalam mempelajari buku panduan pembelajaran sepakbola.			✓	
3.	Saya sering melaksanakan pembelajaran sepakbola.		✓		
4.	Saya memahami materi pembelajaran sepak bola.	✓			
5.	Saya tidak melakukan evaluasi dalam pembelajaran sepakbola di sekolah dasar.			✓	
6.	Saya merasa kurang terampil dalam melaksanakan pembelajaran sepakbola.			✓	
7.	Saya sering membuat variasi permainan dalam pembelajaran sepakbola kepada siswa.	✓			
8.	Saya tidak harus membuat RPP materi pembelajaran sepakbola.			✓	
9.	Saya harus menguasai teknik-teknik pembelajaran sepakbola.	✓			

Lampiran 16. Contoh Angket Penelitian yang telah diisi

10.	Saya mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi sepakbola kepadasiswa.			✓	
11.	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran sepakbola dengan tepat waktu.	✓			
12.	Saya menguasai kemampuan teori dan praktik materi pembelajaran sepakbola.		✓		
Faktor Siswa		SS	S	TS	STS
13.	Keadaan fisik dan daya tahan tubuh siswa kurang baik dalam mengikuti pembelajaran sepakbola.		✓		
14.	Siswa merasa tidak percaya diri ketika mengikuti pembelajaran sepakbola.			✓	
15.	Siswa lebih senang ketika mengikuti pembelajaran sepakbola.	✓			
16.	Siswa merasa takut terhadap penyakit kulit yang disebabkan oleh panas matahari.		✓		
17.	Siswa senang melakukan bentuk-bentuk permainan sepak bola dilapangan melalui arahan dari saya.	✓			
18.	Siswa kurang mampu menyerap materi			✓	

Lampiran 16. Contoh Angket Penelitian yang telah diisi

	pembelajaran sepakbola.				
19.	Siswa lebih senang bermain sepakbola sendiri di lapangan tanpa arahan dari saya.			✓	
20.	Kondisi fisik dan psikologis siswa sangat mendukung dalam pembelajaran sepakbola.	✓			
21.	Tujuan siswa ke lapangan hanya untuk rekreasi/bermain, bukan sebagai pembelajaran sepakbola.			✓	
Faktor Sarana dan Prasarana		SS	S	TS	STS
22.	Jarak lapangan dengan sekolah terlalu jauh.			✓	
23.	Perlengkapan pembelajaran sepakbola sangat minim.			✓	
24.	Kondisi lapangan tidak baik untuk pembelajaran sepakbola.			✓	
25.	Sekolah memiliki fasilitas lapangan sepak bola untuk proses pembelajaran.	✓			
26.	Banyaknya jumlah lapangan sepakbola di Kecamatan Gantiwarno untuk menunjang pembelajaran sepakbola.	✓			
Faktor Tenaga Non Pendidik		SS	S	TS	STS
27.	Pembelajaran sepakbola berjalan dengan				

Lampiran 16. Contoh Angket Penelitian yang telah diisi

	lancar dengan dukungan dari pihak sekolah	✓			
28.	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran sepakbola terlalu banyak/mahal.			✓	
Faktor Materi/Kurikulum		SS	S	TS	STS
29.	Alokasi waktu untuk pembelajaran sepakbola sangat kurang.			✓	
30.	Saya mengajarkan materi pembelajaran sepak bola yang diajarkan sesuai dengan kurikulum.	✓			
31.	Dengan alokasi waktu yang ada saya tetap mengajarkan pembelajaran sepakbola kepada siswa.	✓			
32.	Saya mengajarkan materi pembelajaran sepak bola pada kegiatan ekstra kurikuler.	✓			
33.	Saya tidak mengajarkan pembelajaran sepak bola secara rutin.		✓		
Faktor Lingkungan		SS	S	TS	STS
34.	Keluarga siswa merasa keberatan dengan adanya pembelajaran sepakbola di sekolah dasar.			✓	
35.	Keluarga siswa merasa keberatan				

Lampiran 16. Contoh Angket Penelitian yang telah diisi

	mengeluarkan biaya tambahan untuk anaknya agar dapat mengikuti pembelajaran sepak bola di sekolah dasar.		✓	
36.	Keluarga siswa merasa pembelajaran sepak bola dianggap penting untuk diselenggarakan.	✓		
37.	Keluarga siswa merasa pembelajaran sepak bola dianggap membahayakan keselamatan anaknya.		✓	
38.	Pihak sekolah kurang mendukung dengan adanya pembelajaran sepakbola.		✓	
39.	Kepala sekolah tidak memberikan ijin untuk mengadakan pembelajaran sepakbola di sekolah dasar.		✓	
40.	Pihak sekolah menyediakan buku-buku penunjang materi sepakbola.	✓		

Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 1 Mlese



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN GANTIWARNO
BIDANG PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MLESE
Alamat : Mlese, Mlese, Gantiwarno, Klaten. Kode pos : 57455

SURAT KETERANGAN
No : 421.2/411/12.09/I/2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor : B/692/UN34.16/PT.01.04/2024, hal : izin mengadakan penelitian tertanggal 15 Januari 2024, maka Kepala SD N 1 Mlese Kec. Gantiwarno Kab. Klaten menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Widodo
NIM	: 20604224004
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Benar telah mengadakan penelitian di SD N 1 Mlese Kec. Gantiwarno Kab. Klaten pada tanggal 1 Desember 2023 s.d. 31 Januari 2024 guna mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul : *“Faktor penghambat Pelaksanaan pembelajaran sepakbola Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024”*.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 1 Mutihan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MUTIHAN
Alamat : Jetak, Mutihan, Gantiwarno, Klaten 57455

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 / 007 / 12

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Mutihan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten, menerangkan bahwa :

Nama	: WIDODO
NIM	: 20604224004
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah dasar – S1
Mahasiswa	: Universitas Negeri Yogyakarta
	Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan

Yang Namanya tersebut di atas telah melaksanakan Tugas Penelitian dengan Judul Tugas Akhir : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024.
Penelitian dilaksanakan dengan baik, dari tanggal 15 – 20 Januari 2024 Di Sekolah Dasar Negeri 1 Mutihan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 20 Januari 2024



Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Gesikan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GESIKAN
Alamat : Bayanan, Gesikan, Gantiwarno Kodepos : 57455

SURAT KETERANGAN
No : 421.1/747/12

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Gesikan

Nama : **Titin Kusumah Wati, S.Pd.SD.,M.Pd**
NIP : 19850502 200604 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Gesikan

Menerangkan :

Nama : **Widodo**
NIM : 20604224004

Bahwa saudara yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan pengambilan data di SD Negeri Gesikan pada hari Selasa, 23 Januari 2024 dengan surat izin penelitian B/694/UN34.16/PT.01.04/2024.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 23 Januari 2024

Kepala SDN Gesikan

Titin Kusumah Wati, S.Pd.SD.,M.Pd

NIP. 19850502 200604 2 003



Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 2 Karangturi



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KORWIL PENDIDIKAN KECAMATAN GANTIWARNO
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KARANGTURI
Alamat : Karangturi, Gantiwarno Kode Pos : 57455

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/159/224/12.9/18/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sigit Budiarto, S.Pd.I
NIP : 198706032011011013
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 2 Karangturi

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Widodo
NIM : 20604224004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Tujuan : Memohon Izin Mencari Data Untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi

Saudara tersebut di atas benar-benar Melaksanakan Penelitian Di SD Negeri 2 Karangturi, Gantiwarno, Klaten .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Towangsan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TOWANGSAN
KECAMATAN GANTIWARNO

Alamat : Tangisan , Towangsan , Gantiwarno, Klaten, Email : sdn1towangsan@gmail.com Kode Pos 57455

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/003/12

yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 1 Towangsan Kecamatan Gantiwarno menerangkan bahwa :

Nama : Widodo

NIM : 20604224004

Program studi : PJSD

Judul Skripsi : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Towangsan pada bulan januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 2 Ceporan



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CEPO RAN
KECAMATAN GANTIWARNO**
Alamat : Ceporan, Ceporan, Gantiwarno, Klaten, Kode Pos 57455

Klaten 22 Januari 2024

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.2/026/12.09.22

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SD Negeri 2 Ceporan menerangkan bahwa :

Nama	: WIDODO
NIM	: 20604224004
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah kami berikan izin untuk mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul Faktor Penghambat pelaksanaan pembelajaran sepak bola sekolah dasar negeri se-kecamatan Gantiwarno kabupaten Klaten tahun 2023/2014. Waktu penelitian hari Jumat, 1 Desember 2023 s.d, Rabu, 31 Januari 2024.

Demikian surat keterangan kami buat, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah



Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 1 Jabung



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JABUNG
KECAMATAN GANTIWARNO**

Alamat : Jabung Wetan, Jabung, Gantiwarno, Klaten, Email : sdn1jabung@gmail.com Kode Pos 57455

SURAT KETERANGAN

Nomor

yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 1 Jabung Kecamatan Gantiwarno menerangkan bahwa :

Nama : Widodo

NIM : 20604224004

Program studi : PJS

Judul Skripsi : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Jabung pada bulan januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 24. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 1 Kragilan

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH PENDIDIKAN KEC. GANTIWARNO
SD NEGERI 1 KRAGILAN
Alamat: banjarjo, Kragilan, Gantiwarno, Klaten Kode Pos 57455

SURAT KETERANGAN
Nomor *421.2/047/12*

yang bertandatangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gantiwarno, menerangkan bahwa:

Nama : Widodo
NIM : 20604224004
Program studi : PJSD
Judul Skripsi : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023/2024

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Kragilan pada bulan desember 2023 sampai dengan januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SD Negeri 1 Kragilan
Undiarum Widayastuti, S.Pd
NIP 196708011988062002

Lampiran 25. Data Hasil Penelitian

1. Rumus Pengolahan Data Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola

Interval	M	98.26087	F	%	Kategori
X>110.55736	SD	8.197657	2	9%	Sangat Tinggi
102.3597 <X≤ 110.55736	M-1,5 SD	85.964384	6	26%	Tinggi
94.162041 <X≤ 102.3597	M-0,5 SD	94.162041	6	26%	Sedang
85.964384 <X≤ 94.162041	M+0,5 SD	102.3597	9	39%	Rendah
X≤ 85.964384	M+1,5 SD	110.55736	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah			23	100 %	

Lampiran 25. Data Hasil Penelitian

2. Rumus Pengolahan Data Faktor Pendidik

Interval	M	29.13043478	F	%	Kategori
X> 33.05512102	SD	2.616457491	2	9%	Sangat Tinggi
30.43866353 <X≤ 33.05512102	M-1,5 SD	25.20574855	4	17%	Tinggi
27,82220604 <X≤ 30.43866353	M-0,5 SD	27.82220604	11	48%	Sedang
25.205748551 <X≤ 27,82220604	M+0,5 SD	30.43866353	5	22%	Rendah
X≤ 25.20574855	M+1,5 SD	33.05512102	1	4%	Sangat Rendah
Jumlah			23	100%	

Lampiran 25. Data Hasil Penelitian

3. Rumus Pengolahan Data Faktor Peserta Didik

Interval	M	22.2173913	F	%	Kategori
$X > 25.86625637$	SD	2.430049041	2	9%	Sangat Tinggi
23.40469415 $< X \leq$ 25.86625637	M-1,5 SD	18.57231774	6	26%	Tinggi
20.94313194 $< X \leq$ 23.40469415	M-0,5 SD	21.00236678	8	35%	Sedang
18.48156972 $< X \leq$ 20.94313194	M+0,5 SD	23.43241582	6	26%	Rendah
$X \leq$ 18.48156972	M+1,5 SD	25.86246487	1	4%	Sangat Rendah
Jumlah			23	100 %	

Lampiran 25. Data Hasil Penelitian

4. Rumus Pengolahan Data Faktor Sarana dan Prasarana

Interval	M	13.30434783	F	%	Kategori
$X > 15.1927878$	SD	1.258959982	0	0%	Sangat Tinggi
13.93382782 < $X \leq$ 15.1927878	M-1,5 SD	11.41590785	17	74%	Tinggi
12.67486783 < $X \leq$ 13.93382782	M-0,5 SD	12.67486783	4	17%	Sedang
11.41590785 < $X \leq$ 12.67486783	M+0,5 SD	13.93382782	2	9%	Rendah
$X \leq 11.41590785$	M+1,5 SD	15.1927878	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah			23	100 %	

Lampiran 25. Data Hasil Penelitian

5. Rumus Pengolahan Data Faktor Tenaga non Pendidik

Interval	M	4.913043478	F	%	Kategori
X>6.185276584	SD	0.848155404	0	0%	Sangat Tinggi
5.33712118 <X≤ 6.185276584	M-1,5 SD	3.640810373	6	26%	Tinggi
4.488965776<X≤ 5.33712118	M-0,5 SD	4.488965776	10	43%	Sedang
3.640810373 <X≤ 4.488965776	M+0,5 SD	5.33712118	6	26%	Rendah
X≤ 3.640810373	M+1,5 SD	6.185276584	1	4%	Sangat Rendah
Jumlah			23	100 %	

Lampiran 25. Data Hasil Penelitian

6. Rumus Pengolahan Data Faktor Kurikulum/Materi Pembelajaran

Interval	M	12.56521739	F	%	Kategori
X>14.57900387	SD	1.342524317	2	9%	Sangat Tinggi
13.23647955 <X≤ 14.57900387	M-1,5 SD	10.55143092	5	22%	Tinggi
11.89395523 <X≤ 13.23647955	M-0,5 SD	11.89395523	10	43%	Sedang
10.55143092 <X≤ 11.89395523	M+0,5 SD	13.23647955	6	26%	Rendah
X≤ 10.55143092	M+1,5 SD	14.57900387	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah			23	100 %	

Lampiran 25. Data Hasil Penelitian

7. Rumus Pengolahan Data Faktor Lingkungan

Interval	M	16.13043478	F	%	Kategori
X>19.40130876	SD	2.180582654	0	0%	Sangat Tinggi
17.22072611 <X≤ 19.40130876	M-1,5 SD	12.8595608	5	22%	Tinggi
15.04014346 <X≤ 17.22072611	M-0,5 SD	15.04014346	10	43%	Sedang
12.8595608 <X≤ 15.04014346	M+0,5 SD	17.22072611	7	30%	Rendah
X≤ 12.8595608	M+1,5 SD	19.40130876	1	4%	Sangat Rendah
Jumlah			23	100 %	

Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 27. Kartu bimbingan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.flikc.uny.ac.id>, Surel : human_flikc@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Widodo
 Dosen Pembimbing : Dr. Nurchadi Santoso M. Pd.
 NIM : 20604224004
 Program Studi : SI Pendidikan Jasmani, Sekolah Olahraga
 Judul TA : Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola
Sekolah Olahraga Negeri SP. Kecamatan Gantungno Kabupaten
Klaten tahun 2023/2024

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	jumlah / 17 maret 2023	pro - proposal		<i>jean</i>
2	jumlah / 24 maret 2023	konsultasi bab 1		<i>jean</i>
3	Senin / 3 April 2023	revisi bab 1		<i>jean</i>
4	Selasa / 16 Juni 2023	konsultasi bab 2		<i>jean</i>
5	Senin / 19 Juni 2023	revisi bab 2		<i>jean</i>
6	Senin / 10 Juli 2023	konsultasi bab 3		<i>jean</i>
7	Senin / 17 Juli 2023	konsultasi revisi bab 3		<i>jean</i>
8	Senin / 16 Oktober 2023	konsultasi uji coba Penelitian		<i>jean</i>
9	Senin / 18 Desember 2023	validasi expert		<i>jean</i>
10	Rabu / 24 Januari 2024	konsultasi bab 4 dan 5		<i>jean</i>

Yogyakarta, 24 Januari 2024

Mengetahui
Koord.Prodi S1 PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Mahasiswa,

Widodo
NIM. 20604224004